



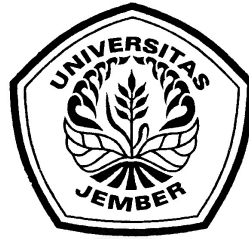
**DETERMINAN PENDAPATAN KELUARGA BURUH LEPAS
YANG BEKERJA DI PABRIK GULA DJATIROTO**

SKRIPSI

Oleh:

**Irin Kurnia Ramadhani
NIM 110810101032**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**DETERMINAN PENDAPATAN KELUARGA BURUH LEPAS
YANG BEKERJA DI PABRIK GULA DJATIROTO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

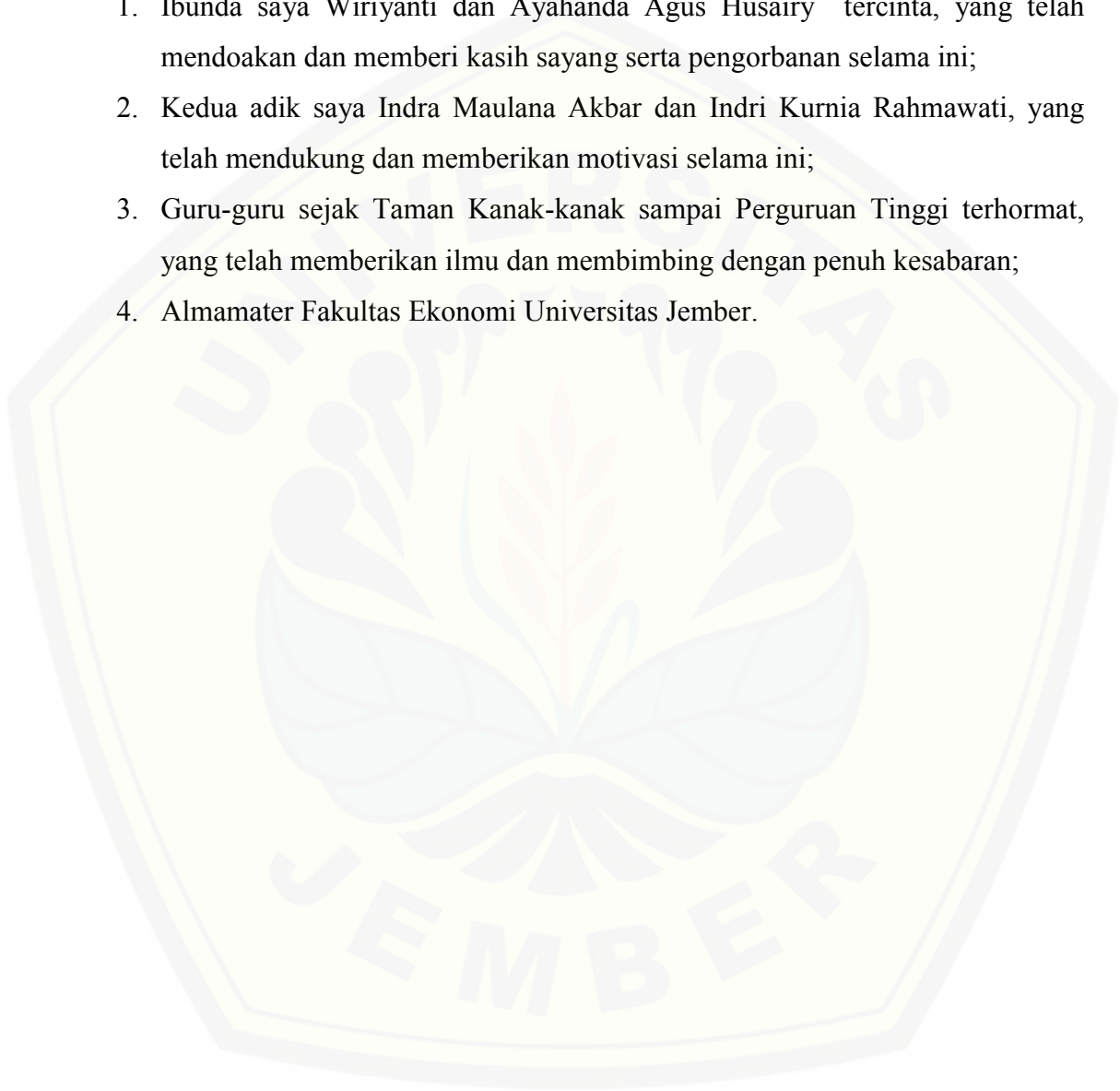
Irin Kurnia Ramadhani
NIM 110810101032

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2016

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda saya Wiriyanti dan Ayahanda Agus Husairy tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Kedua adik saya Indra Maulana Akbar dan Indri Kurnia Rahmawati, yang telah mendukung dan memberikan motivasi selama ini;
3. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.



MOTTO

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri.”

(R.A Kartini)

“Jika Anda mendidik seorang laki-laki, maka seorang laki-laki itu akan terdidik. Tapi jika Anda mendidik seorang perempuan, maka satu generasi akan terdidik”

(Brigham Young)

“Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karna itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

“Tidak Ada Hasil yang Menghianati Proses”

(Penulis)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irin Kurnia Ramadhani

NIM : 110810101032

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "*Determinan Pendapatan Keluarga Buruh Lepas Yang Bekerja Di Pabrik Gula Djatiroto*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Maret 2016

Yang menyatakan,

Irin Kurnia Ramadhani

NIM. 110810101032

SKRIPSI

**DETERMINAN PENDAPATAN KELUARGA BURUH LEPAS
YANG BEKERJA DI PABRIK GULA DJATIROTO**

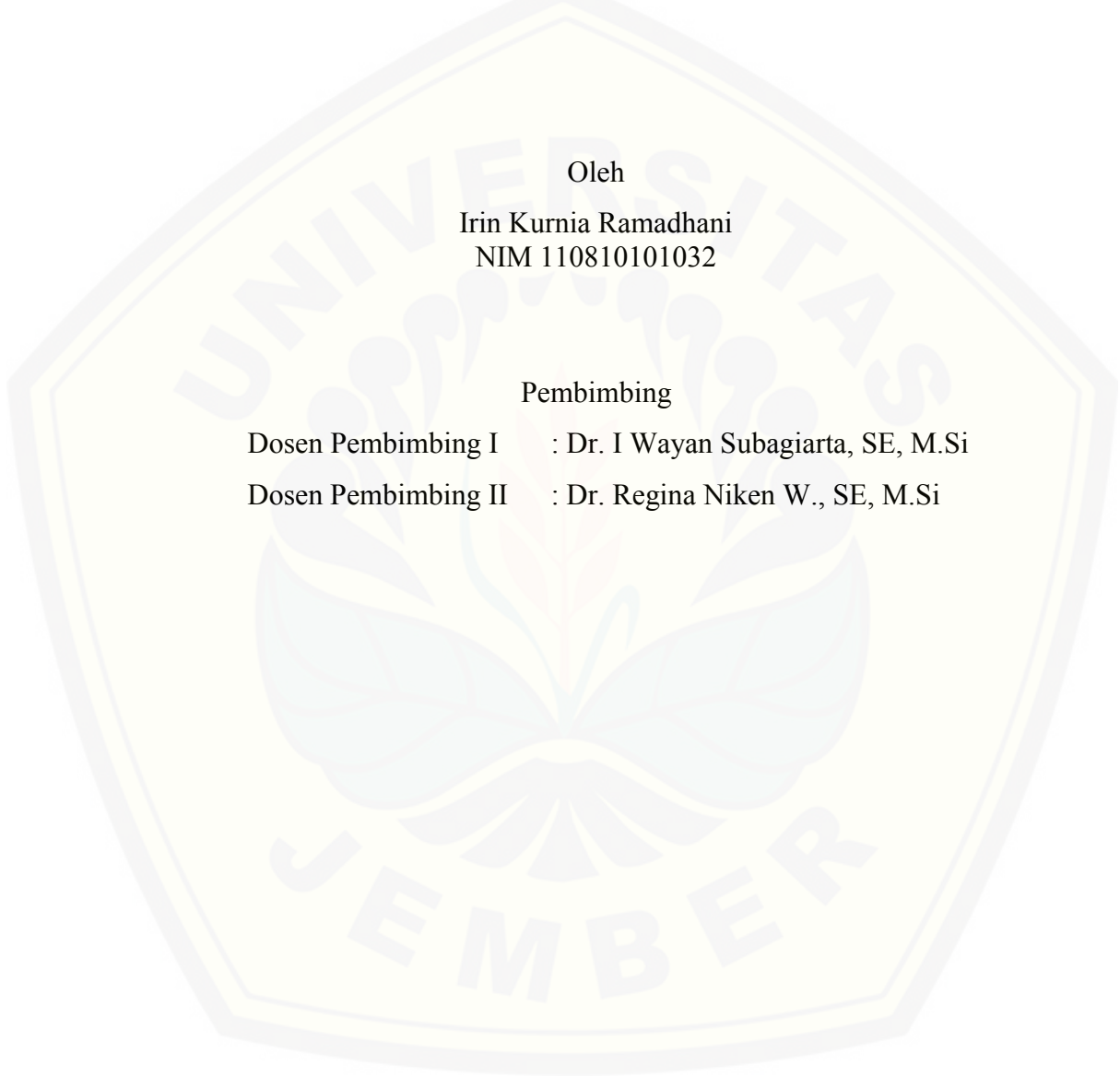
Oleh

Irin Kurnia Ramadhani
NIM 110810101032

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si

Dosen Pembimbing II : Dr. Regina Niken W., SE, M.Si



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **DETERMINAN PENDAPATAN KELUARGA
BURUH LEPAS YANG BEKERJA DI PABRIK
GULA DJATIROTO**

Nama Mahasiswa : Irin Kurnia Ramadhani

NIM : 110810101032

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si.
NIP. 196004121987021001

Dr. Regina Niken W., SE, M.Si
NIP. 197409132001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes
NIP. 19641108 198902 2 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**DETERMINAN PENDAPATAN KELUARGA BURUH LEPAS YANG
BEKERJA DI PABRIK GULA DJATIROTO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irin Kurnia Ramadhani
NIM : 110810101032
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Petrus Edi Suswandi, M.P.
NIP. 195504251985031001 (.....)
2. Sekretaris : Drs. Badjuri, M.E.
NIP. 195312251984031002 (.....)
3. Anggota : Dr. Rafael Purtomo S., S.E. M.Si
NIP. 195810241988031001 (.....)

Foto 4 x 6
Warna

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad. Fathorrazi, SE., M.Si
NIP. 19630614 1 199002 1 001

*Determinan Pendapatan Keluarga Buruh Lepas
Yang Bekerja Di Pabrik Gula Djatiroto*

Irin Kurnia Ramadhani

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto. Untuk tujuan analisis digunakan data primer melalui wawancara dan kuisioner. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan evIEWS. Variabel yang digunakan adalah pendidikan suami, waktu kerja dan jumlah tanggungan keluarga. Pendidikan buruh lepas kelas 1B yang bekerja di pabrik gula Djatiroto paling rendah adalah tingkat sekolah dasar (SD), kemudian sekolah menengah pertama (SMP), dan paling tinggi adalah sekolah menengah atas (SMA). Sebagian besar buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto pendidikan terakhirnya adalah SMA. Dari hasil analisis, pendidikan suami berpengaruh signifikan terhadap pendapatan buruh. Waktu kerja buruh di pabrik gula Djatiroto adalah 9 jam per hari. Buruh yang memiliki pekerjaan sampingan maka waktu kerjanya juga akan bertambah. Waktu kerja juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Variabel terakhir yang digunakan adalah jumlah tanggungan keluarga. Dari hasil analisis, jumlah tanggungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan keluarga buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan keluarga buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto adalah variabel pendidikan suami dan waktu kerja. Sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan keluarga buruh.

Kata Kunci: Pendapatan Keluarga, Pendidikan Suami, Waktu Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga

*The Determinants of Household Income Labour
Entering the Sugar Factory Djatiroto*

Irin Kurnia Ramadhani

*Department of Economics and Development Study
Faculty Economics, Jember University*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the factors that affect family income laborer who worked in the sugar mill Djatiroto. For purposes of analysis used primary data through interviews and questionnaires. The method used is multiple linear regression analysis with eviws. The variables used were husband education, working time and number of dependents. Education class 1B laborer who worked in the sugar mill is lowest Djatiroto primary school level (SD), then junior high school (SMP), and the highest is the upper secondary school (high school). Most casual workers who work in the sugar mills Djatiroto last education is high school. From the analysis results, the husband of education significant effect on labor income. The working hours of workers at the sugar factory Djatiroto is 9 hours per day. Workers who have a second job then their work time will also increase. Working time also has a significant effect on earnings. The last variable used is the number of dependents. From the analysis, the number of family dependents do not have a significant impact on the family income laborer who worked in the sugar mill Djatiroto. The results of this study indicate that the variables that affect the family income laborer who worked in the sugar mill Djatiroto is variable husband education and work time. While variable number of dependents did not have a significant impact on the family income workers

Keywords: *Family Income, Education Husband, Work Time, Number of Dependents Family*

RINGKASAN

Determinan Pendapatan Keluarga Buruh Lepas yang Bekerja Di Pabrik Gula Djatiroto; Irin Kurnia Ramadhani, 110810101032; 2016; 79 halaman; Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember.

Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan, oleh karena itu hasil dari pembangunan harus dinikmati oleh masyarakat Indonesia secara merata. Proses pembangunan tersebut harus didukung dengan kebijaksanaan ekonomi berdasarkan desentralisasi dan keadaan daerah (Sukirno, 1991:57). Pembangunan ekonomi dipandang sebagai keseluruhan usaha pembangunan yang dijalankan oleh suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan tingkat pendapatan masyarakatnya, sehingga pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno,1995:13).). Semakin tinggi pendapatan perkapita masyarakat, maka semakin kecil proporsi penduduknya yang berpendapatan dibawah garis kemiskinan. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan perlu diperhatikan agar mendapatkan kehidupan yang layak dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan keluarga buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto. Untuk tujuan analisis digunakan data primer dari hasil kuisioner dan wawancara secara langsung. Metode analisis yang digunakan antara lain adalah regresi linier berganda menggunakan eviews untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh terhadap pendapatan keluarga buruh dan variabel mana yang tidak berpengaruh. Hasil analisis dengan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan keluarga buruh. Sedangkan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga buruh adalah pendidikan suami dan waktu kerja.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim, Puji Syukur atas ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW atas petunjuk kebenaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“DETERMINAN PENDAPATAN KELUARGA BURUH LEPAS YANG BEKERJA DI PABRIK GULA DJATIROTO”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tidak menghilangkan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

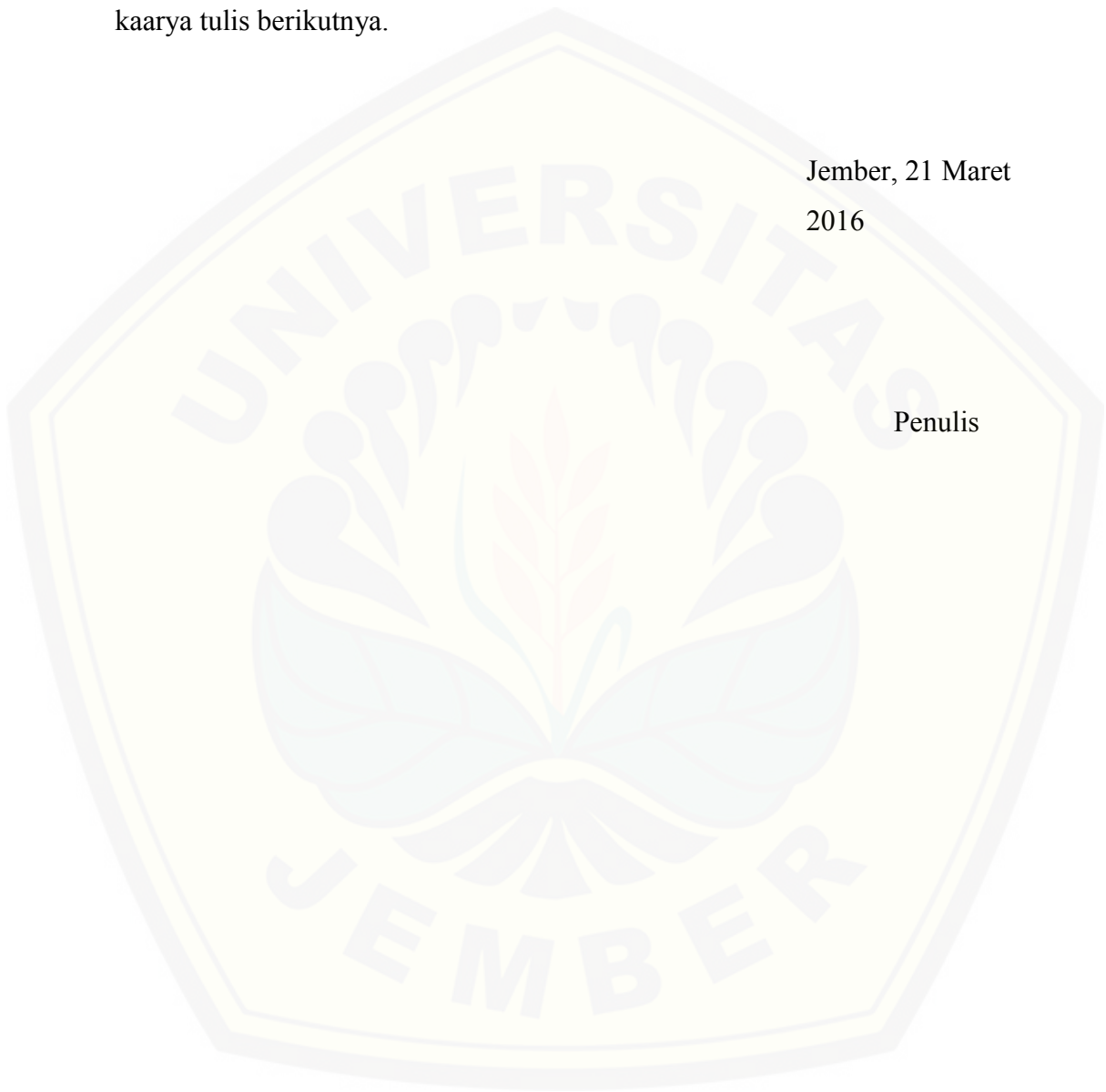
1. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, berbagi ilmu, dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam menyusun skripsi ini;
2. Ibu Dr. Regina Niken Wilantari, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketelitian dalam menyusun skripsi ini;
3. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku Dosen ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Bapak Dr. M. Zainuri, SE, M.Si, terima kasih atas bantuan, motivasi, nasehatnya dan arahnya selama menjadi dosen pembimbing akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan lancar;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;

7. Ibunda Wiriyanti dan Ayahanda Agus Husairy, terima kasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, dukungan, kerja keras, kasih sayang dan segala pengorbanan yang telah ayah dan ibu berikan selama ini;
8. Kedua adikku tercinta Indra Maulana Akbar dan Indri Kurnia Rahmawati, terima kasih atas segala dukungan dan motivasinya selama ini;
9. Keluarga besar ku tercinta terutama untuk Pakde Yani, Pakde Sentot, Bude Anik, Tante Elok, Mas Andik, Mas Arif, terima kasih atas kasih sayang dan segala dukungan kepada penulis;
10. Sahabat-sahabatku tercinta, Tyas, Devi, Selvy, Fifi, Fahmi Ernanda, Wildan, Mbak Yesi, Kurnia, Lina, terima kasih telah menerima keluh kesah, menikmati canda tawa, dan berbagi pengalaman hidup dengan penulis;
11. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua pengalaman dan kebersamaannya;
12. Teman-teman KKN 64 Posdaya Desa Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo, Bening Lestari, Wildanus Sabiq, Wahyudi, Syafi'ul Umam, Andiar Setiono, Malihatur Rosidah, Nafta Ryandika, Ana Maghfirah, Mellisa, serta seluruh perangkat dan warga Desa, terima kasih atas kebersamaan, kekeluargaan, dan kerjasamanya selama KKN berlangsung;
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi iniyang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata tidak ada yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan kaarya tulis berikutnya.

Jember, 21 Maret
2016

Penulis



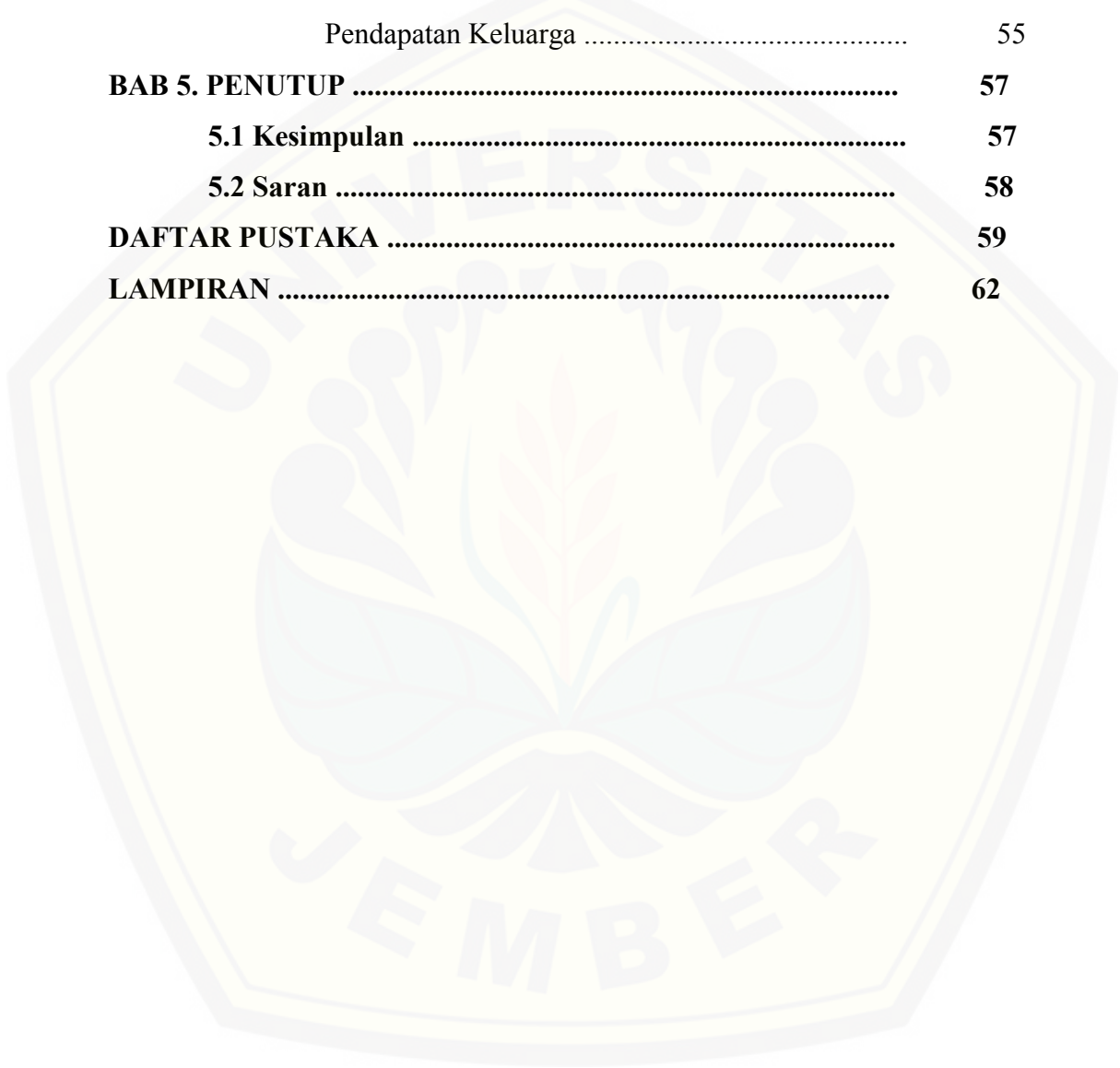
DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pembangunan Ekonomi	8
a) Teori Adam Smith	8
b) Teori John Maynard Keynes	9
c) Teori David Ricardo	11

2.1.3 Pendapatan	12
2.1.4 Pendidikan	13
2.1.5 Waktu Kerja	15
2.1.6 Jumlah Tanggungan Keluarga	17
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis Penelitian23
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.1.1 Jenis Penelitian	24
3.1.2 Lokasi Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel	24
3.3 Sumber Data	25
3.3.1 Data Primer25
3.3.2 Data Sekunder	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Pengolahan dan Analisa Data	27
3.6 Validitas Data	27
3.7 Prosedur Penelitian	28
3.7.1 Persiapan	28
3.7.2 Penyusunan Proposal	28
3.7.3 Penyusunan Instrumen	28
3.7.4 Pengolahan Data dan Analisis Data	29
3.8 Metode Analisis Data	29
3.8.1 Regresi Linier Berganda	29
3.8.2 Uji Statistik	29
1. Uji t	29
2. Uji F	29

3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	31
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	31
1. Uji Heteroskedastisitas	31
2. Uji Autokorelasi	32
3. Uji Multikolinearitas	33
3.9 Definisi Operasional Variabel	33
A. Variabel Bebas (Independen).....	33
1. Pendidikan (X_1)	34
2. Waktu Kerja (X_2)	34
3. Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3)	34
B. Variabel Terikat (Dependen)	34
1. Pendapatan Keluarga Buruh (Y)	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.1 Kecamatan Jatiroto	35
4.1.2 Pabrik Gula Djatiroto	37
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	40
4.2.1 Besarnya Pendapatan Buruh	40
4.2.2 Pendidikan Suami	41
4.2.3 Waktu Kerja	42
4.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga	43
4.3 Analisis Data	44
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	44
4.3.2 Uji F (Simultan/Serempak)	46
4.3.3 Uji t (Parsial)	46
4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R²</i>)	47
4.3.5 Uji Asumsi Klasik	48
a) Uji Heteroskedastisitas	48
b) Uji Autokorelasi	48
c) Uji Multikolinearitas	49
4.4 Pembahasan	50

4.4.1 Pengaruh Pendidikan Suami Terhadap Pendapatan Keluarga	51
4.4.2 Pengaruh Waktu Kerja Terhadap Pendapatan Keluarga	53
4.4.3 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Keluarga	55
BAB 5. PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Jatiroto	36
Tabel 4.2 Pendapatan Perkapita Kabupaten Lumajang dan Pertumbuhannya	36
Tabel 4.3 Jumlah Karyawan Pabrik Gula Djatiroto	38
Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Pendapatan Buruh Lepas Pabrik Gula Djatiroto	40
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Pendidikan Buruh Lepas Pabrik Gula Djatiroto	42
Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Waktu Kerja Buruh Lepas Pabrik Gula Djatiroto	43
Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga Buruh Lepas Pabrik Gula Djatiroto	44
Tabel 4.8 Hasil Olah Data Dengan Eviews	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>White</i>	48
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM</i>	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan r^2 <i>Auxiliary</i>	50

DAFTAR GAMBAR

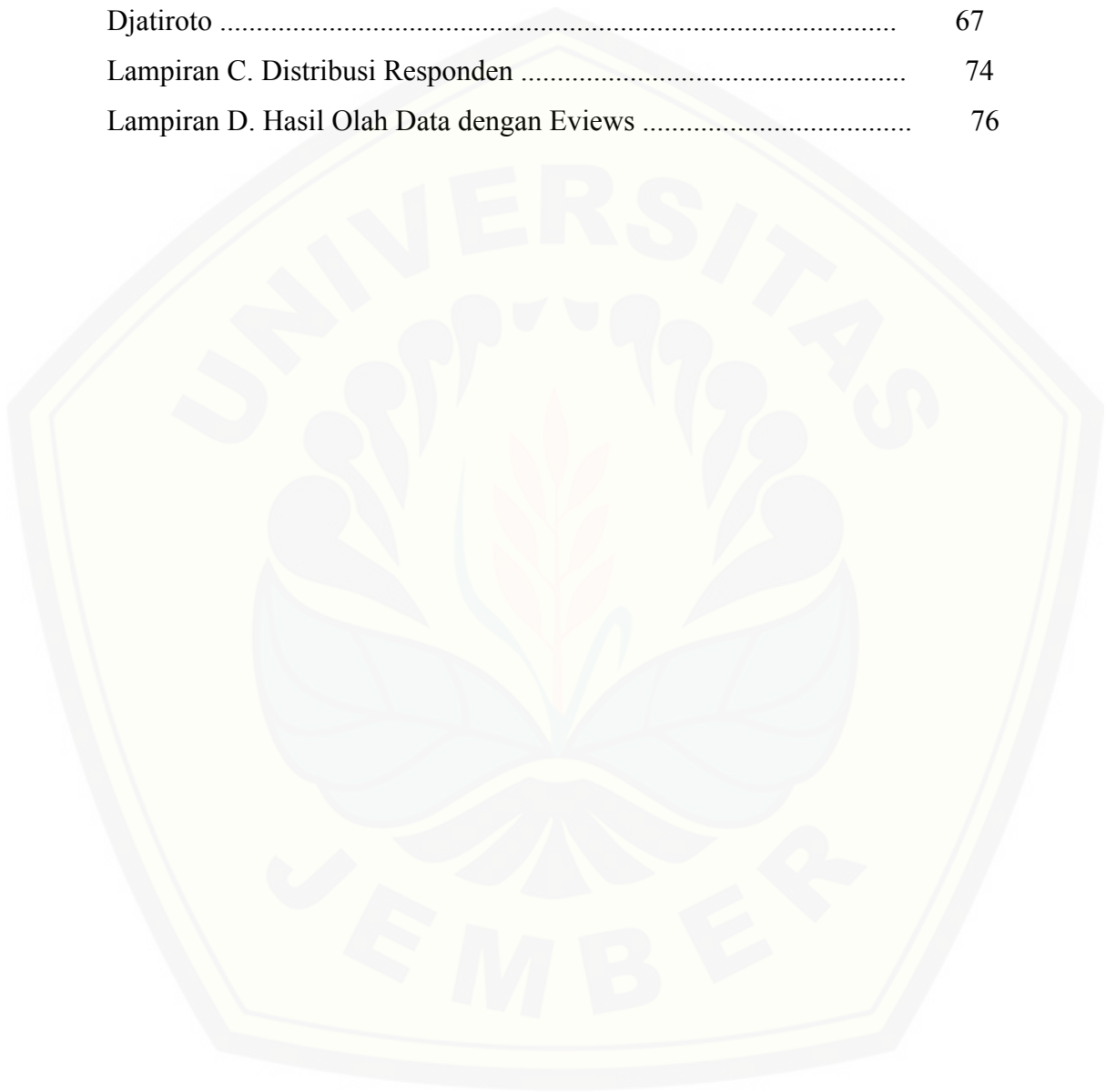
Halaman

Gambar 1.1 Gaji Buruh Golongan 1A dan 1B Tahun 2001-2014 5



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran A. Kuisisioner	62
Lampiran B. Data Buruh Lepas Golongan 1B yang Bekerja Di Pabrik Gula Djatiroto	67
Lampiran C. Distribusi Responden	74
Lampiran D. Hasil Olah Data dengan Eviews	76



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pada hakekatnya merupakan proses perubahan yang terus-menerus menuju arah kemajuan dan perbaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan, oleh karena itu hasil dari pembangunan harus dinikmati oleh masyarakat Indonesia secara merata. Proses pembangunan tersebut harus didukung dengan kebijaksanaan ekonomi berdasarkan desentralisasi dan keadaan daerah (Sukirno, 1991:57). Selain untuk meningkatkan pendapatan nasional, pelaksanaan pembangunan juga bertujuan untuk menjamin pembagian pendapatan yang merata bagi seluruh rakyat sehingga hasil pembangunan tersebut tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan produksi melainkan sekaligus mencegah melebarnya kesenjangan sosial.

Bangsa Indonesia saat ini telah menghadapi berbagai permasalahan nasional, salah satunya adalah penanganan terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia. Hal ini juga dapat berakibat terhadap rendahnya pendapatan keluarga. Jumlah sumber daya yang besar apabila dapat digunakan secara efektif dan efisien akan sangat bermanfaat untuk menunjang gerak lajunya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Sumber daya manusia yang melimpah harus dipikirkan secara seksama untuk memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal. Diperlukan pendidikan yang berkualitas, penyediaan berbagai fasilitas sosial dan lapangan pekerjaan yang memadai agar di masyarakat dapat tersedia sumber daya manusia yang handal. Kelemahan dalam penyediaan berbagai fasilitas tersebut akan menyebabkan keresahan sosial yang akan berdampak pada keamanan masyarakat. Saat ini kemampuan SDM masih rendah baik dilihat dari kemampuan intelektualnya maupun keterampilan teknis yang dimilikinya. Salah satu masalah yang dihadapi negara berkembang adalah rendahnya produktivitas produk. Hal ini dapat berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan keluarga.

Pembangunan ekonomi dipandang sebagai keseluruhan usaha pembangunan yang dijalankan oleh suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan tingkat pendapatan masyarakatnya, sehingga pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno,1995:13). Semakin tinggi pendapatan perkapita masyarakat, maka semakin kecil proporsi penduduknya yang berpendapatan dibawah garis kemiskinan. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan perlu diperhatikan agar mendapatkan kehidupan yang layak dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan tenaga kerja keluarga yang nantinya akan menambah penghasilan keluarga.

Pendidikan keluarga baik pendidikan kepala keluarga ataupun pendidikan suami/istri akan berpengaruh terhadap besarnya penghasilan keluarga. Seorang kepala keluarga yang berpendidikan tinggi pada umumnya akan memiliki wawasan yang luas dan menyadari akan pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi anggota keluarga lainnya terutama anak-anak. Sedangkan pendidikan suami/istri juga berpengaruh terhadap penghasilan keluarga. Selain itu, kepala keluarga yang berpendidikan tinggi dan memiliki jam kerja yang tinggi akan memenuhi kebutuhan keluarga yang lebih baik. Dengan demikian pendidikan kepala keluarga memiliki pengaruh positif terhadap penghasilan suatu keluarga (Simanjuntak, 1995;165).

Pendidikan dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pendidikan dianggap mampu untuk menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, mempunyai pola pikir dan cara bertindak yang modern. Sumber daya manusia seperti inilah yang diharapkan mampu menggerakkan roda pembangunan ke depan. Salah satu upaya dalam mewujudkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pembangunan ini dikenal dengan kebijakan link and match. Kebijakan ini bertujuan untuk mengoptimalkan dan mengefisienkan sumber daya manusia dengan sistem pendidikan. Semakin selaras struktur tenaga kerja yang disediakan oleh sistem pendidikan dengan struktur lapangan kerja maka semakin efisienlah sistem pendidikan yang ada.

Karena dalam pengalokasian sumber daya manusia akan diserap oleh lapangan kerja (Fadhilah Rahmawati, dkk, 2004).

Waktu kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan keluarga. Waktu kerja adalah pembagian jam kerja berdasarkan waktu tertentu. Misalnya di pabrik atau pertokoan, pembagian waktu kerja biasanya dibagi menjadi dua yaitu pagi hari dan siang hari. Pembagian waktu kerja yang seperti ini juga dapat dimanfaatkan buruh untuk mencari pekerjaan sampingan. Buruh yang bekerja mulai siang hari, biasanya di pagi hari akan bekerja sebagai buruh bangunan. Begitupun sebaliknya, buruh yang mendapat bagian waktu kerja di pagi hari, siang harinya dapat mencari pekerjaan sampingan yang bisa digunakan untuk menambah penghasilan atau pendapatan keluarganya.

Jumlah tanggungan keluarga juga ikut mempengaruhi pendapatan keluarga buruh. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin sedikit pula pendapatan atau pemasukan dalam keluarga tersebut. Namun apabila jumlah tanggungan keluarga lebih sedikit dari pada jumlah anggota keluarga yang bekerja, maka pendapatan keluarga tersebut akan bertambah. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala keluarga biasanya mencari pekerjaan sampingan supaya dapat mencukupi kebutuhan keluarganya.

PG Djatiroto yang berlokasi di Desa Kaliboto, Jatiroto, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur berdiri pada awal 1910-an dan merupakan salah satu unit usaha HVA yang bemarkas di Amsterdam. Pabrik gula Djatiroto merupakan pabrik peninggalan Belanda yang masih bertahan sampai sekarang. Pabrik gula Djatiroto juga merupakan salah satu pabrik tertua di Indonesia. Selain itu PG Djatiroto merupakan pabrik gula terbesar milik PTPN XI yang berkapasitas 7.000 ton cane/day (TCD). Oleh karena itu, pabrik gula Djatiroto memiliki pengalaman yang lebih banyak dibandingkan dengan pabrik gula lain khususnya di daerah Jawa Timur dalam hal produktivitas gula. Hal ini yang menyebabkan PG Djatiroto lebih menarik untuk diteliti dibandingkan dengan pabrik gula lainnya khususnya di daerah Jawa Timur. Lokasi PG Djatiroto berpusat di Jalan Ranu Pakis Nomor 1 Desa Kaliboto Lor, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Lumajang. Pabrik gula Djatiroto berada di bawah Pengelolaan PTPN XI (Persero) dari tahun 1996-2010

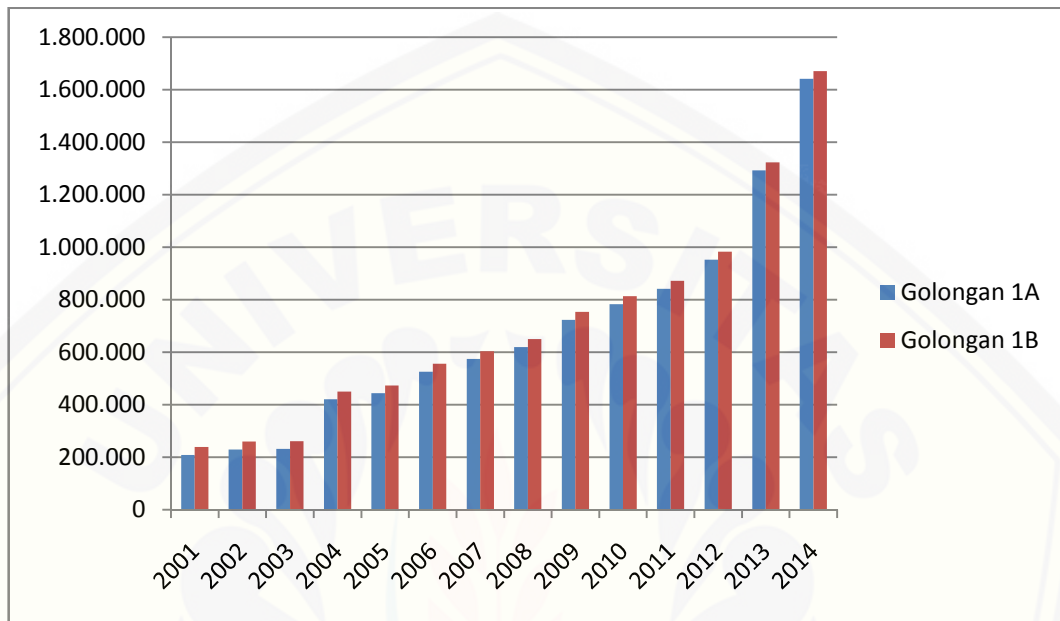
PG Djatiroto mengalami banyak perkembangan. Perkembangan tersebut membawa pengaruh pada bidang sosial ekonomi maupun sosial budaya Desa Kaliboto Lor Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang. Pabrik gula Djatiroto juga sangat membantu dalam perekonomian warga kecamatan Jatiroto karena sebagian besar warganya memang bekerja di PG Djatiroto, baik sebagai karyawan tetap maupun buruh honorer.

Pada tahun 2011, PG Djatiroto merencanakan giling tebu sebanyak 1.067.856,5 ton (tebu sendiri 616.600,0 ton dan tebu rakyat 451.256,5 ton) yang diperoleh dari areal seluas 10.215,0 ha (TS 5.300,0 ha dan TR 4.915,0 ha). Gula dihasilkan diproyeksikan mencapai 76.817,3 ton (milik PG 57.060,8 ton dan milik petani 19.756,5 ton) dan tetes 48.053,6 ton. Kapasitas PG 7.500,0 tth (tidak termasuk jam berhenti) atau 6.265,7 tth sudah termasuk jam berhenti. Setelah mengalami beberapa kali rehabilitasi dan peningkatan kapasitas, kini PG Djatiroto mampu menggiling tebu 1,1 juta-1,2 juta ton per tahun dan menghasilkan gula lebih dari 80.000 ton. Sejalan dengan program revitalisasi, pada tahun 2009 lalu kapasitas PG ini ditingkatkan dari 5.500 menjadi 8.000 tth. Pasokan tebu tidak hanya berasal dari lahan sendiri, melainkan juga tebu rakyat. Tingginya daya saing tebu terhadap komoditas agribisnis lain menyebabkan jumlah tebu Kabupaten Lumajang melimpah. Sebagian di antaranya bahkan dipasok ke beberapa PG di Kabupaten Probolinggo.

Buruh Pabrik Gula Djatiroto dibedakan menjadi dua yaitu golongan 1 dan golongan 2. Buruh golongan 1 dibedakan lagi menjadi golongan 1A dan golongan 1B dimana buruh golongan 1A adalah golongan terendah di PG Djatiroto. Buruh golongan 1A dan 1B di PG Djatiroto totalnya berjumlah 3400 orang. Sedangkan golongan 1A sendiri berjumlah 1400 buruh. Pada dasarnya gaji pokok buruh PG Djatiroto selalu mengalami peningkatan di setiap tahun. Selisih gaji antara buruh golongan 1A dan 1B adalah Rp. 30.000. Selain jabatan/golongan, yang membedakan gaji tiap buruh adalah uang lembur. Tiap buruh memiliki jam lembur yang berbeda-beda sehingga itu pula yang menjadi salah satu penyebab berbedanya pendapatan keluarga buruh PG Djatiroto. Jumlah kenaikan gaji buruh

golongan 1A ataupun golongan 1B pada tiap tahunnya berbeda beda. Berikut ini adalah grafik gaji buruh Pabrik Gula Djatiroto dari tahun 2001-2014:

Grafik 1.1. Gaji Buruh Golongan 1A dan 1B Tahun 2001-2014



Sumber : Pabrik Gula Djatiroto

Seperti yang terlihat pada grafik di atas, gaji atau upah buruh dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Bahkan pada tahun 2013 dan 2014 gaji buruh mengalami peningkatan secara signifikan. Sementara pada tahun 2001 sampai tahun 2003 kenaikan gaji yang terjadi tidak begitu besar. Pada tahun 2001, 2002, dan 2003 kenaikan gaji terjadi sebesar 10%. Berbeda pada yang terjadi tahun 2003 ke tahun 2004, gaji buruh meningkat signifikan sebesar 50%. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2012 ke tahun 2013 dimana gaji mengalami peningkatan sebesar 50%.

Berdasarkan berbagai uraian yang telah disebutkan di atas, dapat dijelaskan pentingnya penelitian lebih lanjut tentang sumber daya manusia khususnya buruh pabrik gula Djatiroto terhadap pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga merupakan tolak ukur suatu keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Apabila penghasilan keluarga semakin tinggi maka keluarga tersebut dapat

memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, penghasilan keluarga buruh perlu diperhatikan oleh perusahaan agar kesejahteraan buruh tercapai.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan suami, waktu kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga buruh yang bekerja di PG Djatiroto secara parsial?
2. Faktor manakah yang paling dominan terhadap pendapatan keluarga buruh yang bekerja di PG Djatiroto secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan suami, waktu kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga buruh yang bekerja di PG Jatiroto secara parsial.
2. Untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan terhadap pendapatan keluarga buruh yang bekerja di PG Djatiroto secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Buruh Pabrik Gula Djatiroto
Sebagai bahan informasi dan masukan positif serta konstruksi bagi buruh di Pabrik Gula Djatiroto untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan industrinya.

2. Bagi Peneliti atau Akademisi

Sebagai masukan bagi pengemban ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi sumber daya manusia dan sebagai dasar pertimbangan serta referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan dalam bidang ekonomi sumber daya manusia sehingga diharapkan dapat menyumbangkan model-model penelitian yang lebih sempurna dengan topik-topik yang sama.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi yaitu pembangunan yang mencerminkan perubahan total suatu masyarakat tanpa mengabaikan kebutuhan dasar dan keinginan sosial untuk mencapai kesejahteraan bersama. Pembangunan ekonomi secara teoritis diartikan sebagai proses kenaikan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan adanya perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara.

Pembangunan ekonomi daerah menurut Arsyad yaitu sebagai suatu proses yang mencakup pembentukan institusi baru, pembangunan industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar baru, alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan baru. Setiap upaya pembangunan ditujukan secara utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah.

2.1.2. Teori Pembangunan Ekonomi

a) Adam Smith

Adam Smith berpendapat bahwa pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi (Suryana, 2000:55). Todaro mengartikan pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan dasar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidak merataan dan penghapusan kemiskinan mutlak. Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali di ukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita.

Mengenai faktor yang menentukan pembangunan, Smith berpendapat bahwa perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperluas pasar dan perluasan pasar akan

meninggikan tingkat spesialisasi dalam perekonomian tersebut. Tingkat kegiatan ekonomi akan bertambah tinggi sebagai akibat dari spesialisasi yang terjadi. Perkembangan spesialisasi dan pembagian pekerjaan di antara tenaga kerja akan mempercepat proses pembangunan ekonomi, karena spesialisasi akan meninggikan tingkat produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi. Spesialisasi yang bertambah tinggi dan pasar yang bertambah luas akan menciptakan teknologi dan mengadakan inovasi. Maka perkembangan ekonomi akan berlangsung lagi dan dengan demikian dari masa ke masa pendapatan per kapita akan terus bertambah tinggi

b) John Maynard Keynes

Keynes tidak membangun suatu model pembangunan ekonomi yang sistematis dalam "*General Theory*"nya. Pembuatan model ini diserahkan kepada para pengikutnya seperti Harrod Domar, Joan Robinson dan lainnya yang sepenuhnya memanfaatkan peralatan Keynes untuk membuat model-model pertumbuhan ekonomi. Keynes berpendapat bahwa kegiatan perekonomian tergantung pada segi permintaan, yaitu tergantung pada perbelanjaan atau pengeluaran agregat yang dilakukan perekonomian pada suatu waktu tertentu. Pengeluaran agregat adalah pengeluaran yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh sesuatu perekonomian dalam suatu periode tertentu, dan hanya bisa diukur untuk suatu tahun tertentu (Jhingan, 2010: 168).

Semakin besar perbelanjaan agregat yang dilakukan dalam perekonomian, semakin tinggi kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja yang dicapai. Permintaan agregat yang wujudnya tidak selalu mencapai tingkat permintaan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kesempatan kerja penuh. Oleh sebab itu, pengangguran akan selalu berlaku. Untuk mengatasinya, pemerintah perlu memengaruhi permintaan agregat, yang dilakukan dengan menjalankan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Dalam hal ini, diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara output nasional dan kesempatan kerja nasional. Apabila pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan maka kesempatan kerja mengalami kenaikan. Sebaliknya,

pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan maka kesempatan kerja pun akan mengalami penurunan.

Pandangan *mainstream economy* terhadap permintaan tenaga kerja adalah sebagaimana permintaan terhadap faktor produksinya, dianggap sebagai permintaan turunan (*derived demand*), yaitu penurunan dari fungsi perusahaan. Faktor produksi (*factor of production*) adalah input yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa (Mankiw, 2007: 46). Meskipun fungsi perusahaan cukup bervariasi, yaitu meliputi memaksimalkan keuntungan, memaksimalkan penjualan atau perilaku untuk memberikan kepuasan kepada konsumen, namun maksimisasi keuntungan sering dijadikan dasar analisis dalam menentukan penggunaan tenaga kerja. Dengan pertimbangan tersebut (maksimisasi keuntungan), dan dengan asumsi perusahaan beroperasi dalam sistem pasar persaingan, maka perusahaan cenderung untuk mempekerjakan tenaga kerja dengan tingkat upah sama dengan nilai produk marginal tenaga kerja (*Value Marginal Product of Labor, VMPL*) VMPL menunjukkan tingkat upah maksimum yang mau dibayarkan oleh perusahaan agar keuntungan perusahaan maksimum. Analisis tradisional terhadap penawaran tenaga kerja sering didasarkan atas mengalokasikan waktunya, yaitu antara waktu kerja dan waktu nonkerja, dalam hal ini meliputi segala kegiatan yang tidak mendatangkan pendapatan secara langsung, seperti istirahat, merawat anak-anak, bersekolah, dan sebagainya. Pilihan tenaga kerja dalam mengalokasikan waktu dari dua jenis kegiatan ini yang akan menempatkan berapa tingkat imbalan (upah) yang diharapkan oleh tenaga kerja. Preferensi subjektif seseorang yang akan menentukan berapa besar jam kerja optimal yang ditawarkan dan tingkat upah yang diharapkan.

Keynes memandang bahwa *leisure* (kebebasan) merupakan kebutuhan pokok manusia, sementara upah juga merupakan barang normal (semakin banyak semakin disukai). Tenaga kerja dianggap tidak suka pada jam bekerja namun suka pada pendapatan dan *leisure*. Oleh karena itu penawaran tenaga kerja berhubungan positif dengan tingkat upah, namun karena *leisure* juga diinginkan oleh tenaga kerja, maka penawaran tenaga kerja bersifat *backward bending*

(bengkok ke belakang). Pada tingkat upahnya meningkat karena ingin mempertahankan jam leisure-nya (untuk mengurus keluarga dan sebagainya). Pemberian kemudahan modal pemerintah untuk pengembangan sektor UKM, akan mampu mengatasi *levelling off* dan meningkatkan keuntungan.

c) David Ricardo

Teori David Ricardo berfokus kepada keunggulan komparatif. Teorinya tidak jauh berbeda dengan teori Adam Smith (perpacuan antara laju pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan output). Jumlah faktor produksi (SDA, tanah) tidak bisa bertambah, sehingga akhirnya menjadi faktor pembatas dalam proses pertumbuhan suatu masyarakat. Menurut David Ricardo, dalam masyarakat ekonomi ada tiga golongan masyarakat yaitu golongan kapitalis, golongan buruh dan golongan tuan tanah. Kepada mereka inilah keseluruhan hasil tanah dibagi-bagikan. Keseluruhan pendapatan nasional dibagi-bagikan kepada tiga kelompok tersebut masing-masing sebagai uang sewa, keuntungan, upah.

Pola proses pertumbuhan ekonomi menurut Ricardo adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah penduduk rendah dan kekayaan alam relatif cukup banyak. Sehingga menyebabkan para pengusaha memperoleh keuntungan yang tinggi. Karena pembentukan modal tergantung kepada keuntungan, maka laba yang tinggi akan menciptakan tingkat pembentukan modal yang tinggi pula. Hal ini akan menyebabkan kenaikan produksi dan penambahan permintaan tenaga kerja.
- 2) Jumlah tenaga kerja bertambah maka upah akan naik dan kenaikan ini mendorong pertumbuhan penduduk. Karena luas tanah tetap, maka makin lama tanah yang digunakan adalah tanah yang mutunya lebih rendah. Hal ini akan mengakibatkan hasil tambahan yang diciptakan oleh seorang pekerja (produk marjinalnya) akan semakin kecil karena lebih banyak pekerja yang digunakan.
- 3) Setelah tahap-tahap di atas, tingkat upah akan menurun dan pada akhirnya akan berada pada tingkat yang minimal. Pada tingkat ini perekonomian

akan mencapai *stationary state*. Pembentukan modal baru tidak akan terjadi lagi karena sewa tanah yang sangat tinggi menyebabkan pengusaha tidak memperoleh keuntungan.

2.1.3. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh hasil yang diterima dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu (Sukirno, 2000:43). Wahyu Adji (2004:3) mengatakan bahwa “pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun”. Sedangkan Suyanto (2000:80) berpendapat bahwa pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi:

- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.
 - 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
 - 3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham.
 - 4) Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, bertenak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani”.
- a. Pendapatan Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2000
- Pendapatan dalam bentuk uang yaitu segala penghasilan uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapat berupa uang, yaitu pendapat dari gaji dan upah yang diperoleh dari kerja pokok, kerja sampingan lembur.
 - Pendapat berupa barang yaitu segala penghasilan yang sifatnya regular dan biasa tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang dan jasa. Pendapatan berupa barang yaitu pendapatan berupa bagian

pembayaran upah dan gaji yang berbentuk barang dan jasa misalnya beras, pengobatan, transportasi dll.

b. Teori Pendapatan Nasional Menurut Lipsey dan Steiner

Pendapatan nasional adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh seluruh pelaku ekonomi dalam suatu Negara dalam satu tahun. Nilai yang dimaksud dalam perhitungan pendapatan nasional adalah nilai jual, dengan sendirinya termasuk pajak yang timbul atas transaksi penjualan barang atau jasa tersebut. Pendapatan nasional dapat juga disebut dengan produk nasional. Produk nasional mengindikasikan nilai jual dari seluruh produk yang dihasilkan, sedangkan pendapatan nasional mengindikasikan jumlah yang dibayarkan oleh seluruh pelaku ekonomi untuk menghasilkan produk tersebut. Sedangkan menurut badan pusat statistik (BPS) pendapatan nasional adalah pendapatan bersih seluruh warga negara dari suatu Negara dalam satu tahun.

Pengaruh pendapatan terhadap kehidupan seseorang sangat penting sekali, karena pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Apabila tingkat pendapatan lebih rendah dari tingkat kebutuhan maka akan menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan. Banyak sekali upaya yang dapat dilakukan seseorang untuk meningkatkan pendapatannya, selain memiliki pendapatan tetap biasanya banyak orang memilih untuk melakukan pekerjaan tambahan lainnya. Besarnya pendapatan keluarga dapat dilihat dalam bentuk pendapatan yang diterima oleh keluarga yang bekerja baik pendapatan suami ataupun pendapatan istri yang diperoleh dari gaji pokok, tunjangan, atau imbalan atas kelebihan produksi ataupun dari pendapatan lain.

2.1.4. Pendidikan

Human Capital Theory mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat harus dimulai dari produktivitas individu. Jika individu memperoleh hasil yang lebih tinggi karena pendidikan yang diperolehnya, maka pertumbuhan ekonomi masyarakat akan meningkat. Teori ini meyakini bahwa

pendidikan merupakan suatu investasi yang baik bagi individu maupun bagi masyarakat (Ananta,1993:50).

Horton dan Hunt menyebutkan tentang fungsi pendidikan dalam kehidupan manusia. Fungsi tersebut antara lain mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, mengembangkan bakat seseorang demi kepuasan pribadi dan kepentingan masyarakat melestarikan kebudayaan. Selain itu ada fungsi tersembunyi pendidikan menurut Horton dan Hunt yaitu mengurangi pengawasan orang tua kepada anak, menyediakan sarana penolakan terhadap nilai-nilai yang berlaku di masyarakat mempertahankan sistem kelas sosial, dan memperpanjang masa remaja.

Definisi lain dikemukakan oleh Carter V. Good seperti dikutip dari Djumransjah (2004:24) pendidikan adalah:

- a. Proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya.
- b. Proses sosial di mana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang dipimpin (misalnya sekolah) sehingga ia dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui bahwa pendidikan memiliki pengaruh yang penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan seseorang mencerminkan tingkat pengetahuan yang pernah diperoleh, semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh. Dengan memiliki pendidikan maka orang tersebut akan mempunyai kemampuan untuk menghadapi hidup, yaitu dengan pendidikan yang diperoleh seseorang dapat berbuat dan bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup serta memperbaiki keadaan hidup, artinya mempunyai kesempatan kerja untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Pendidikan diyakini sangat berpengaruh terhadap kecakapan, tingkah laku dan sikap seseorang, dan hal ini semestinya terkait dengan tingkat pandangan seseorang. Artinya secara rata-rata makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin memungkinkan orang tersebut memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

2.1.5. Waktu Kerja

Keynes berpendapat bahwa besarnya penghasilan tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang digunakan atau dicurahkan untuk bekerja. Semakin lama mereka bekerja, maka akan semakin besar penghasilannya. Tetapi konsekuensinya semakin lama ia bekerja maka akan semakin sedikit waktu yang tersedia untuk bersenang-senang. Waktu senggang yang tersedia untuk beristirahat juga harus dikorbankan beberapa jam untuk bekerja demi menambah pendapatan yang mereka terima agar kesejahteraan hidup lebih meningkat. Selain Keynes, John Stuart Mill menyatakan bahwa dirinya setuju dengan penerapan jam kerja atas dasar bahwa tindakan pemerintah suatu waktu diperlukan untuk mempengaruhi kepentingan pribadi para individu (Jhingan, 2010:134). Waktu kerja akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Di Indonesia sendiri, masalah jam kerja, waktu istirahat kerja, waktu lembur telah diatur dalam pasal 77 sampai pasal 85 Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di beberapa perusahaan, jam kerja, waktu istirahat dan lembur dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Setiap pengusaha diwajibkan untuk melaksanakan ketentuan jam kerja yang tercantum pada UU No. 13/2003, pasal 77 ayat 1. Ketentuan jam kerja ini telah diatur dalam 2 sistem seperti yang telah disebutkan diatas yaitu:

- 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu.
- 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

Pada kedua sistem jam kerja tersebut juga diberikan batasan jam kerja yaitu 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu. Apabila melebihi dari ketentuan waktu kerja tersebut, maka waktu kerja biasa dianggap masuk sebagai waktu kerja lembur sehingga pekerja/buruh berhak atas upah lembur. Namun ketentuan waktu kerja tersebut tidak berlaku bagi sektor usaha atau pekerjaan tertentu seperti misalnya pekerjaan di pengeboran minyak lepas pantai, sopir

angkutan jarak jauh, penerbangan jarak jauh, pekerjaan di kapal (laut), atau penebangan hutan.

Ada pula pekerjaan-pekerjaan tertentu yang harus dijalankan terus-menerus, termasuk pada hari libur resmi (Pasal 85 ayat 2 UU No.13/2003). Pekerjaan yang terus-menerus ini kemudian diatur dalam Kepmenakertrans No. Kep-233/Men/2003 Tahun 2003 tentang Jenis dan Sifat Pekerjaan yang Dijalankan Secara Terus Menerus. Dan dalam penerapannya tentu pekerjaan yang dijalankan terus-menerus ini dijalankan dengan pembagian waktu kerja ke dalam shift-shift.

Ketentuan mengenai pembagian jam kerja, saat ini mengacu pada UU No.13/2003. Ketentuan waktu kerja diatas hanya mengatur batas waktu kerja untuk 7 atau 8 jam sehari dan 40 jam seminggu dan tidak mengatur kapan waktu atau jam kerja dimulai dan berakhir. Pengaturan mulai dan berakhirnya waktu atau jam kerja setiap hari dan selama kurun waktu seminggu, harus diatur secara jelas sesuai dengan kebutuhan oleh para pihak dalam Perjanjian Kerja, Peraturan Perusahaan (PP) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pada beberapa perusahaan, waktu kerja dicantumkan dalam Peraturan Perusahaan (PP) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sebagaimana diatur dalam Pasal 108 ayat 1 UU No.13/2003, PP dan PKB mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk (biasanya Disnaker).

Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya ia dapatkan. Kesediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja panjang atau pendek adalah merupakan keputusan individu (Nicholson dalam Wicaksono, 2011). Jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya (Firdausia, 2012 : 28).

Menurut Ehrenberg dan Smith (1988) keputusan untuk bekerja merupakan suatu keputusan puncak mengenai bagaimana seharusnya memanfaatkan waktu.

Pabrik gula Djatiroto mengatur pembagian jam kerja menjadi dua bagian, jam kerja yang pertama dimulai dari pukul 06.00 wib hingga pukul 14.00 wib. Sedangkan jam kerja yang kedua dimulai dari pukul 14.00 sampai dengan pukul 22.00. Buruh PG Djatiroto kebanyakan memanfaatkan pembagian waktu kerja tersebut dengan cara mencari pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan keluarganya. Contohnya bagi buruh yang memiliki lahan pertanian biasanya digunakan untuk mengolah lahan/sawah miliknya, ada juga sebagian buruh yang memilih membuka kios di pasar. Hal tersebut merupakan kegiatan positif yang dapat menguntungkan buruh itu sendiri, karena dengan adanya pekerjaan sampingan tentunya dapat menambah pendapatan keluarga selain dari gaji lembur yang juga diperoleh buruh pabrik gula Djatiroto.

2.1.6. Jumlah Tanggungan Keluarga

Koentjoroningrat (1991:110) menjelaskan bahwa maksud dari keluarga adalah keluarga inti yang anggotanya terdiri dari suami, istri, dan anak yang belum menikah. Tetapi tidak menutup kemungkinan apabila jumlah tanggungan keluarga lebih besar dari jumlah yang seharusnya karena bisa saja anggota keluarga lainnya hidup dalam satu rumah, misalnya orang tua atau mertua, keponakan, cucu, menantu atau orang lain yang masih termasuk saudara yang akhirnya akan membuat jumlah tanggungan keluarga menjadi lebih besar. Besarnya tanggungan keluarga tanpa pendapatan yang memadai akan membatasi keluarga dalam hal menyediakan dana untuk pendidikan anak-anak, kebutuhan pangan, ataupun kesehatan.

Jumlah tanggungan keluarga juga akan mempengaruhi pendapatan seseorang. Sebesar apapun gaji seseorang perbulan akan tidak akan cukup apabila jumlah tanggungan dalam keluarga juga besar. Terlebih lagi apabila sebagian besar anggota keluarganya belum atau tidak bekerja. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarganya. Kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi

setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila (Sumarnonugroho, 1984:27).

Di negara – negara sedang berkembang maupun negara yang sudah maju biasanya orang tua mengambil keputusan secara rasional dalam menambah anggota keluarganya, keinginan untuk menambah anggota keluarga akan timbul apabila biayanya lebih kecil dibandingkan rasa kepuasan. Leibenstein membedakan tipe manfaat orang tua menambah pendapatan keluarga yaitu sebagai kegembiraan pribadi, pembantu produktif untuk menambah pendapatan keluarga, dan sumber potensial untuk menjamin kehidupan orang tua dimasa mendatang. Ketiga manfaat tersebut harus dibandingkan dengan biaya konsumsi yang akan dikeluarkan. Bertambahnya anggota keluarga akan meningkatkan jaminan di hari tua untuk orang yang bekerja dan berpendapatan tinggi.

2.2.Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Setelah sebelumnya telah peneliti jabarkan uraian mengenai hubungan teoritis terkait dengan masalah yang akan diteliti, berikut adalah rincian mengenai penelitian sejenis sebelumnya yang juga dijadikan referensi dalam penelitian ini dengan beberapa kategori.

Penelitian Mokhammad Adi Wijayanto (2014) tentang Analisis Penghasilan Keluarga Pada Sektor Industri Kerajinan Perak Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang, peneliti melakukan penelitian secara langsung. Variabel yang diteliti antara lain pengalaman kerja, curahan jam kerja, umur pengrajin perak, jumlah tanggungan keluarga, penghasilan keluarga pengrajin perak.

Penelitian Agung Priyambodo (2013) mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Penghasilan Keluarga Buruh Tetap Di Perusahaan Perkebunan Nusantara XII Unit Glantangan Jember. Variabel yang diteliti adalah Analisis Regresi Linear Berganda, penghasilan keluarga perkebunan glantangan Jember,

upah, pendidikan responden, pendidikan suami/ istri, jumlah anggota keluarga. Hasil dari penelitian tersebut antara lain:

- 1) Upah, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan keluarga buruh PT. Perkebunan Glantangan Jember.
- 2) Jumlah anggota keluarga berpengaruh dominan terhadap penghasilan keluarga buruh PT. Perkebunan Glantangan Jember.

Penelitian Auvivillah Afandhi Hermawan (2012) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Pengusaha Industri Kue Bagiak Di Kabupaten Banyuwangi. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah pendapatan keluarga pengusaha industri kue bagiak di banyuwangi, usia, status, pendidikan, jumlah anggota keluarga yang bekerja.

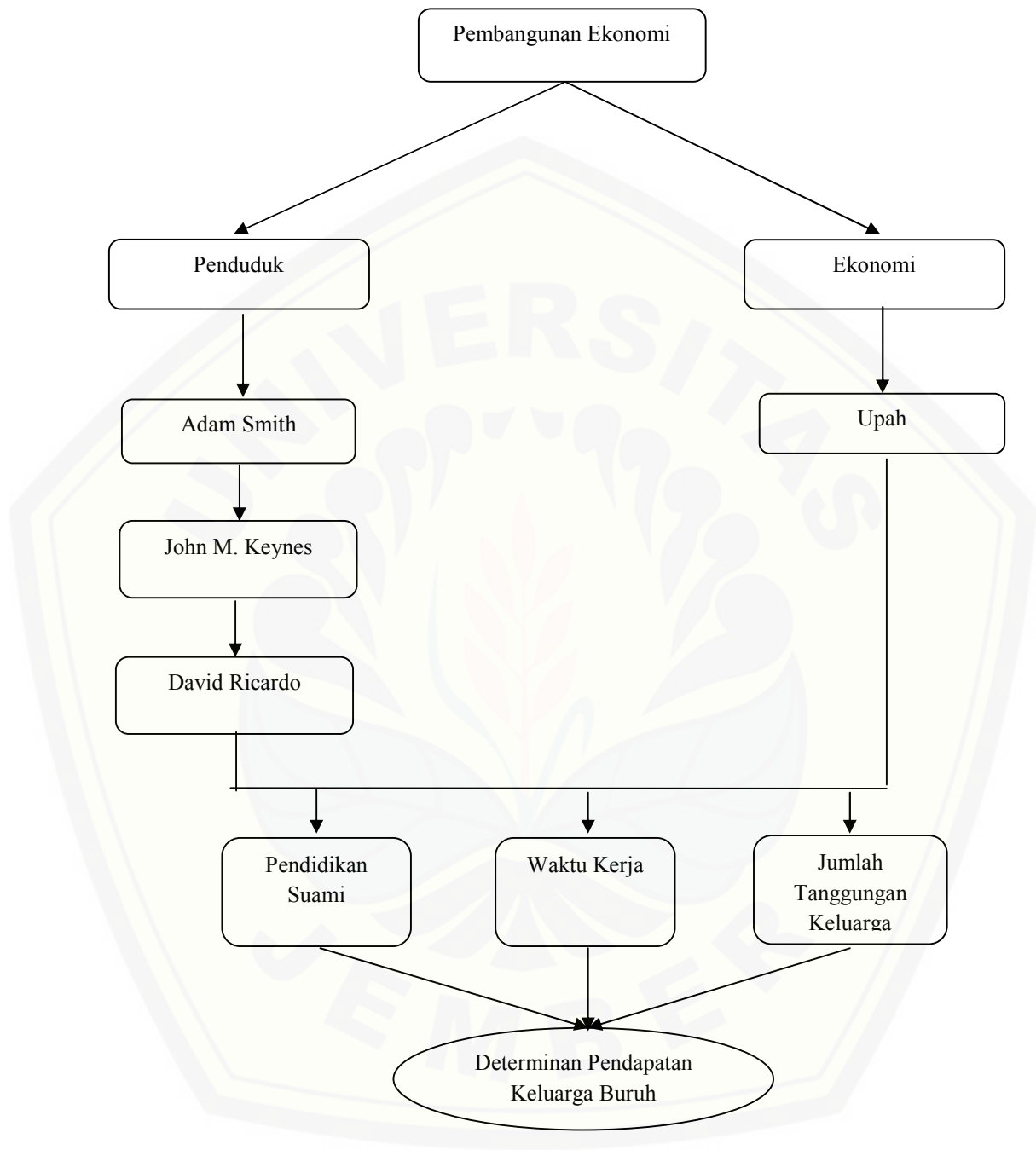
Sri Wiangraini (2015) meneliti tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Sedangkan Variabel yang diteliti adalah pendapatan, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, curahan jam kerja.

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Alat Analisis	Hasil
1.	Mokhamad Adi Wijayanto (2014)	Analisis Penghasilan Keluarga Pada Sektor Industri Kerajinan Perak Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	Regresi Linear Berganda	Pengalaman kerja, Curahan Jam Kerja, dan Umur secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan keluarga perajin perak di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Sedangkan Jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghasilan keluarga perajin perak di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.
2.	Agung Priyambodo (2013)	Faktor Yang Mempengaruhi Penghasilan Keluarga Buruh Tetap Di Perusahaan Perkebunan Nusantara XII Unit Glantangan Jember	Analisis Regresi Linear Berganda	Upah, pendidikan responden, pendidikan suami/istri dan jumlah anggota keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghasilan keluarga buruh PT. Perkebunan Glantangan Jember. Upah, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan keluarga buruh PT. Perkebunan Glantangan Jember. Jumlah anggota keluarga berpengaruh dominan terhadap penghasilan keluarga buruh PT. Perkebunan Glantangan Jember.
3.	Auvivillah Afandhi Hermawan (2012)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Pengusaha Industri Kue Bagiak Di Kabupaten Banyuwangi	Analisis Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia, status perkawinan, pendidikan pengusaha, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan keluarga pengusaha sektor industri kue bagiak di kabupaten banyuwangi. a) Usia dan Status Perkawinan Responden tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga pengusaha sektor industri kue bagiak di Kabupaten Banyuwangi. b) Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga pengusaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga c) Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan keluarga pengusaha sektor industri kue bagiak di

				Kabupaten Banyuwangi.
4.	Sri Wiangraini (2015)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember	Analisis Regresi Linear Berganda, variabel pendapatan, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, curahan jam kerja.	a) Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga miskin. Jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga miskin. Curahan jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi pendapatan keluarga miskin. b) Curahan jam kerja berpengaruh dominan terhadap pendapatan keluarga miskin di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

2.3. Kerangka Konseptual



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Keterangan :
 ————— : Hubungan langsung

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap sebuah masalah yang jawabannya masih harus diakaji dan diuji kembali kebenarannya. Berdasarkan hasil dan teori, penelitian sebelumnya serta penarikan rumusan masalah variabel-variabel yang mempengaruhinya, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Pendidikan suami berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto.
2. Waktu Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto.
3. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei yang di dalamnya dilengkapi dengan angket, dan wawancara. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif explanatory.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pabrik Gula Djatiroto yang lokasinya berada di Jalan Ranu Pakis Nomor 1 Desa Kaliboto Lor, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Lumajang.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003:45). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buruh di Pabrik Gula Djatiroto.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan ketentuan tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Sugiarto, 2003:23). Sehingga dalam sebuah penelitian sampel sangat dibutuhkan agar peneliti dapat memperoleh data dan informasi dalam melengkapi informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Dalam hal tingkat kesalahan, pada penelitian sosial maksimal tingkat kesalahannya adalah 10% (0,1). Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel. Namun yang perlu

diperhatikan adalah semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi), maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi. Untuk mengetahui ukuran sampel *representative* yang didapat berdasarkan rumus Slovin (Prasetyo, dkk, 2005:136) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

- n = Ukuran atau jumlah sampel
- N = Populasi
- d = nilai presisi (10%) 0,1

3.3. Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Data primer menurut Tika (1997: 67) merupakan data yang diperoleh dari responden atau obyek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Data primer tersebut meliputi:

- 1) Identitas responden, antara lain: nama, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga
- 2) Pandangan responden terhadap arti dan nilai penting pendidikan.
- 3) Data tingkat pendapatan, data jabatan karyawan, data jumlah anggota keluarga, data lama bekerja karyawan PG Djatiroto.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Tika (1997:67) merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar diri peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari dokumentasi adalah:

- 1) Data jumlah penduduk dan kepadatan penduduk berdasarkan hasil registrasi

penduduk yang dilakukan BPS pada tahun 2014.

- 2) Data luas wilayah dan letak geografis Kecamatan Jatiroto.
- 3) Data kondisi sosial ekonomi dan PDRB Kecamatan Jatiroto
- 4) Gaji buruh lepas pabrik gula Djatiroto golongan 1A dan 1B dari tahun 2001-2014.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian (Tika, 1997:67). Dalam penelitian ini observasi dilakukan ke pabrik gula Djatiroto dan rumah buruh PG Djatiroto. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sosial keluarga buruh dan fenomena apa saja yang ada disekitar keluarga buruh tersebut sehingga dapat memunculkan variabel-variabel seperti pendidikan, luas kepemilikan lahan, waktu kerja, dan jumlah tanggungan keluarga.

2. Studi dokumentasi

Melalui studi dokumentasi peneliti mencatat data-data sejarah berdirinya PG Djatiroto, mempelajari rekapitulasi gaji karyawan, dan mempelajari rekapitulasi pendapatan karyawan PG Djatiroto.

3. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan jalan menyebarkan dan mengumpulkan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

4. Sampling

Menurut Drs. Husein Umar (1998:107), untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, para ahli mengemukakan bermacam-macam cara. Salah satunya adalah pendapat Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 2%.

Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.

3.5. Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden kemudian diolah dengan cara-cara sebagai berikut:

1) Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Editing yaitu memeriksa atau meneliti daftar pertanyaan (angket) yang sudah diisi dan diserahkan oleh responden. Tujuan editing yaitu untuk meneliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran data.

2) Scoring

Setelah dilakukan editing, tahap berikutnya yaitu memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket.

3) Tabulating

Tabulating yaitu tahap memasukkan jawaban-jawaban yang sudah diskor kedalam tabel-tabel. Jadi pada tahap tabulating menampilkan keadaan data-data yang sudah diperoleh lengkap dengan presentasi masing-masing data.

3.6. Validitas Data

Dalam penelitian ini untuk menjamin validitas data dipergunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2002:17). Pada teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah dengan membandingkan data hasil observasi, dengan hasil wawancara atau pemberian questioner dan membandingkan dengan isi dokumen yang berkaitan, dalam hal ini data yang diperoleh dari PG Djatiroto.

3.7. Prosedur Penelitian

Secara garis besar beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan pekerja PG Djatiroto sebagai berikut:

3.7.1. Persiapan

Pada tahap persiapan dicari semua referensi yang dapat menguatkan penelitian. Hal ini dilakukan dengan kajian teoritik menggunakan kepustakaan atau literatur yang relevan dengan masalah. Orientasi lapangan dilakukan untuk mengetahui jenis dan kelengkapan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian, dengan jalan menghubungi atau mendatangi kantor atau instansi yang berkaitan dengan penelitian.

3.7.2. Penyusunan Proposal

Tahap penyusunan proposal merupakan tahap awal penelitian. Proposal dibuat menurut kaidah penulisan karya ilmiah yang meliputi tiga bab yang terdiri dari pendahuluan, landasan teori, dan metode penelitian. Ketiga bab tersebut mencakup tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori serta metodologi yang dipakai dalam penelitian.

3.7.3. Penyusunan Instrumen

Pada tahap penyusunan instrumen disiapkan seluruh keperluan yang menyangkut penelitian. Pada tahap ini dilakukan penyusunan daftar pertanyaan wawancara. Tabulasi data mengenai data penduduk yang akan diwawancarai agar lebih memudahkan dalam melakukan pencatatan data yang diperlukan.

3.7.4. Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap analisis data dilakukan kegiatan menganalisis data dan mengorganisasi data yang diperoleh. Pada penelitian menggunakan beberapa analisis data yang meliputi analisis data primer dan analisis peta. Dalam tahap ini dilakukan pengklasifikasian data pendapatan pekerja, gaji pekerja, dan jabatan pekerja PG Djatiroto.

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, waktu kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga buruh lepas di PG Djatiroto, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan pengertian analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y).

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan keluarga buruh lepas

X_1 = Pendidikan

X_2 = Waktu Kerja

X_3 = Jumlah Tanggungan Keluarga

- a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3 \dots X_n = 0$)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
- e = Variabel Pengganggu

3.8.2. Uji Statistik

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui besarnya masing-masing koefisien dari variabel-variabel bebas baik secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap variabel terikat yaitu dengan menggunakan uji secara serentak.

1. Uji t (menguji pengaruh variabel secara parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

dimana:

- β_i = Koefisien regresi
- Se = Standar error koefisien regresi

2. Uji F (menguji pengaruh seluruh variabel secara bersama)

Uji F menunjukkan signifikansi variabel bebas secara bersama-sama terhadap persamaan regresi yang ada.

$$F = \frac{R^2 - (K-1)}{(1-R^2)(N-K)}$$

dimana :

- R^2 = Koefisien determinasi, yang akan menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel bebas yang bersangkutan, yang benar-benar dijelaskan oleh garis linearnya.
- K = Jumlah seluruh variabel
- N = Jumlah observasi

Kriteria pengujian:

- H_a diterima dan H_o ditolak apabila $F < F_{\{\alpha; (k-1)(n-k)\}}$ pada 5% artinya

variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F > F_{\{\alpha; (k-1)(n-k)\}}$ pada 5% artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Untuk mengukur besarnya partisipasi pendidikan suami, kepemilikan lahan, waktu kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga buruh lepas pabrik gula Djatiroto maka digunakan rumus koefisien determinasi berganda (R^2) sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2	= koefisien determinasi;
ESS	= jumlah kuadrat regresi;
TSS	= jumlah kuadrat (regresi+residual);
b_1, b_2, b_3, b_4	= koefisien regresi;
Y	= pendapatan keluarga buruh;
X_1	= pendidikan suami;
X_2	= waktu kerja;
X_3	= jumlah tanggungan keluarga.

Kriteria Pengujian :

- a. Apabila nilai R^2 hampir mendekati 1, maka kontribusi pendidikan suami, kepemilikan lahan, waktu kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga buruh lepas pabrik gula Djatiroto.
- b. Apabila nilai R^2 hampir mendekati 1, maka kontribusi pendidikan suami, kepemilikan lahan, waktu kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga buruh lepas pabrik gula Djatiroto.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dalam penelitian ini adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melakukan analisis residual yaitu, perbedaan antara nilai Y aktual dengan nilai Y hasil prediksi (nilai menurut garis regresi). Dalam hal ini variasi dari perbedaan antara nilai aktual dengan nilai prediksi harus sama dengan semua nilai prediksi Y dan nilai residual ($Y - Y^2$) harus terdistribusi secara normal dengan rata-rata 0 (nol).

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika dalam model regresi yang dihasilkan terdapat heteroskedastisitas maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasinya adalah (Gujarati, 1997:435):

- a. Mengestimasi model dan menghitung nilai residualnya (e).
- b. Mengestimasi model $1^2_i = \alpha_0 + \alpha_i Z_i$ dimana Z_i adalah variabel independen.
- c. Menghitung dari nilai \hat{e}_i^2 berdasarkan langkah 2.
- d. Menggunakan *weighted least square* dengan $\frac{1}{\sqrt{e_i^2}}$ sebagai angka tertimbangannya:

$$\frac{Y_i}{\sqrt{e_i^2}} = \frac{b_0}{\sqrt{e_i^2}} + b_1 \frac{X_i}{e_i^2} + e_i$$

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk menguji apakah dalam satuan model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2005). Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Breusch-Godfrey* dan uji *Durbin-Watson*, uji *Breusch-Godfrey* dilakukan dengan membandingkan selisih X^2 hitung dengan X^2 tabel dan nilai probabilitas dengan α (derajat kepercayaan). Bila X^2 hitung $< X^2$ tabel dan nilai probabilitas $> \alpha$ (5%) maka diagnosa menunjukkan tidak terjadi masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi tidak dapat diterima karena masalah tersebut akan menyebabkan estimator OLS tidak efisien dibandingkan dengan prosedur dalam autokorelasi tetapi estimator OLS bersifat linier dan tidak bias.

Uji *Durbin-Watson* dilakukan dengan perhitungan berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran faktor-faktor gangguan yang berurutan (Sumodiningrat, 2002:245).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Imam Ghozali, 2001). Cara untuk uji multikolinearitas dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF). Bila VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas, begitu pula sebaliknya kalau VIF di bawah 10 maka hal tersebut tidak terjadi. Uji multikolinieritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah terjadi hubungan multikolinieritas antar variabel dependennya atau tidak dengan cara membandingkan R^2 model dengan r^2 model *auxiliary* pada tiap-tiap variabel independennya. Apabila nilai r^2 *auxiliary* lebih kecil dari pada R^2 model maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolinieritas

3.9. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel biasanya digunakan untuk menghindari terjadinya ketidaktepatan pemahaman dan meluasnya cakupan permasalahan. Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang atau objek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2002).

A. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Di dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas terdiri dari empat variabel, yaitu:

1. Pendidikan (X_1)

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menentukan pekerjaan buruh. Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh pendidikan dalam pekerjaan buruh dan sejauh mana pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan keluarga. Tingkat pendidikan merupakan pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh buruh, yang diukur dengan lama mengikuti pendidikan formal yaitu tahun.

2. Waktu Kerja (X_3)

Waktu kerja merupakan variabel independent yang menyatakan jam kerja rata-rata setiap hari dihitung mulai kerja sampai selesai kerja. Waktu kerja dinyatakan dalam jam per hari.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga (X_4)

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang ditanggung atau dibiayai oleh kepala keluarga. Semakin banyak anggota keluarga, maka biaya yang akan ditanggung juga akan semakin besar. Jumlah tanggungan keluarga dinyatakan dalam satuan orang.

B. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel atau faktor yang muncul akibat adanya variabel bebas.

1. Pendapatan Keluarga Buruh (Y)

Pendapatan keluarga adalah keseluruhan pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja pokok sebagai buruh dan sampingannya selama satu bulan baik yang berasal dari kepala keluarga atau anggota keluarga lainnya. Pendapatan keluarga buruh dinyatakan dalam rupiah per bulan.

BAB 5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Faktor pendidikan suami dan waktu kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan pendapatan keluarga buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto. Sedangkan faktor jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan keluarga buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto.
- b. Penelitian yang dilakukan secara serentak/simultan menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap pendapatan buruh lepas yang bekerja di pabrik gula Djatiroto, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F-statistik yang lebih kecil dari tingkat signifikansi. Dan penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa variabel pendidikan suami dan variabel waktu kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga buruh lepas, sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikansi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian responden, sebaiknya kesadaran akan pentingnya pendidikan lebih ditingkatkan sehingga buruh lepas bisa dipromosikan untuk naik jabatan menjadi buruh tetap pabrik gula Djatiroto sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

2. Berdasarkan hasil penelitian responden, sebaiknya buruh yang tidak memiliki pekerjaan sampingan selain menjadi buruh lepas di pabrik gula Djatiroto dapat mencari pekerjaan sampingan lain supaya apabila berada dalam masa tutup giling, buruh tetap bisa memperoleh pendapatan.
3. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan oleh faktor-faktor lain yang menyebabkan pendapatan keluarga buruh meningkat. Di sisi lain untuk wawancara terhadap responden lebih diperdalam guna mendapatkan informasi yang lebih terperinci.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris. 1993. *Ciri Demografi Kualitas Penduduk dan Pembangunan*. Jakarta. LDFE-UI.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar. Terjemahan Suwarno Zain*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Isti Fadah & Istatuk Budi, Y. 2004. *Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Buruh Wanita serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus pada Buruh Tembakau Di Kabupaten Jember)*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 6, No. 2, September 2004: 137 – 147.
- Jhingan, M.L. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Cetakan Keenan belas. Jakarta: CV, Rajawali.
- Koentjoroningrat. 1991. *Masalah – Masalah Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Ramadhan, Gaung. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Tembakau Di Desa Ajung Kabupaten Jember*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember.
- Sagir, H. S. 1989. *Menbangun Manusia Karya – Masalah Ketenagakerjaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Simanjuntak, P.J. 1995. *Pengantar Ekonomi SDM*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Simanjuntak, Payaman, 1998, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Simanjuntak, P. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPPE UI
- Sukirno, S. 1991. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta. Binagrafika.
- Sugiarto. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta

Sulanjari, Anik Sri. 2003. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Pada Usaha Kerajinan Genteng Di Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.

Sumarnonugroho, T. 1984. *Sistem Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : LPEE Universitas Indonesia.

Sumarsono, 2003. *Ekonomi Mikro : Teori dan Soal Latihan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sumodiningrat, G. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonometrika*, edisi ketujuh : Jogjakarta: BPFE-UGM

Tarigan, Robinson. 2006. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pendapatan Perbandingan Antara Empat Hasil Penelitian*. Jurnal Wawasan, Februari 2006, Volume 11, Nomor 3.

Todaro, M.P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Negara Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.

Umar, Husein. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Wignjosoebroto, Soetandyo dan Suyanto, Bagong. 2008. *Jatim 5 Tahun ke Depan*. Surabaya : Dewan Pakar Provinsi Jawa Timur.

Wijayanto, Mokhammad Adi. 2014. *Analisis Penghasilan Keluarga Pada Sektor Industri Kerajinan Perak Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember.

Winardi. 1983. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga.

<https://books.google.co.id/books?id=EBYJXELGa7EC&pg=PT39&lpg=PT39&dq=teori+adam+smith+tentang+lahan+atau+tanah&source=bl&ots=qA6bGQ3lee&sig=1SEIWF86VyH0yXQ7TLMBZ3DPUac&hl=en&sa=X&ved=0CFkQ6AEwB2oVChMIxaOM35DMYAIVEHKOCh22gwo2#v=onepage&q=teori%20adam%20smith%20tentang%20lahan%20atau%20tanah&f=false>

<http://lumajangkab.go.id/kecjtr.php>

<http://lumajangkab.go.id/LDA%202014.pdf>

<http://digilib.unila.ac.id/1709/8/BAB%20II.pdf>

<https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1005315096-3-BAB%202.pdf>

<http://digilib.unila.ac.id/13471/3/bab%202.pdf>

http://eprints.ums.ac.id/26698/11/02._Naskah_Publikasi.pdf



Lampiran A : Kuisisioner

Judul : Determinan Pendapatan Keluarga Buruh yang Bekerja di Pabrik Gula Djatiroto

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk menulis skripsi sebagai persyaratan tugas akhir pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pentunjuk Pengisian.

1. Daftar pertanyaan ini sebaiknya diisi oleh Kepala Keluarga atau buruh PG Djatiroto.
2. Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
3. Jawablah pertanyaan dengan jawaban yang singkat dan jelas.
4. Kuisisioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam skripsi.
5. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Saudara atas partisipasinya.

Daftar Pertanyaan Responden

I. Identitas Responden:

1. Nama :
2. Tempat, tanggal lahir :
3. Alamat :
4. Umur :
5. Pekerjaan :

II. Keadaan Sosial Ekonomi Responden

1. Berapa lama Saudara bekerja sebagai buruh di PG Djatiroto?
.....tahun
2. Sebagai buruh lepas di PG Djatiroto, berapakah upah Saudara setiap bulan?
Rp.....
3. Selain upah, berapa tunjangan insentif yang saudara terima dari PG Djatiroto?

- Rp.....
4. Berapa lama jam kerja Saudara di PG Djatiroto?
.....
 5. Berapa uang lembur yang Saudara terima setiap bulan?
Rp.....
 6. Berapa lama waktu lembur Saudara setiap harinya?
..... jam
 7. Apakah pekerjaan Saudara sebelum bekerja sebagai buruh PG Djatiroto?
.....
 8. Berapa lama Saudara bekerja dalam pekerjaan yang Saudara sebutkan di pertanyaan no. 7?
 9. Apa alasan Saudara memilih untuk meninggalkan pekerjaan Saudara yang sebelumnya dan berpindah menjadi buruh di PG Djatiroto?
s.....
 10. Apakah Saudara memiliki pekerjaan sampingan selama bekerja sebagai buruh di PG Djatiroto?
a). Iya b). Tidak
Jika tidak lanjut ke pertanyaan no. 15
 11. Apakah jenis pekerjaan sampingan Saudara?
.....
 12. Kapan waktu yang Saudara gunakan untuk melakukan pekerjaan sampingan tersebut?
.....
 13. Berapa jam waktu yang Saudara gunakan untuk melakukan pekerjaan sampingan tersebut?
 14. Berapa pendapatan yang saudara peroleh dari pekerjaan sampingan tersebut?
Rp.....
 15. Apabila pabrik sedang berada dalam masa tutup giling, dari mana Saudara memperoleh pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
.....

16. Berapakah jumlah anggota keluarga di dalam keluarga Saudara?

.....

17. Apakah Saudara memiliki anak yang masih bersekolah?

- a). Iya b). Tidak

Jika tidak silahkan lanjut ke pertanyaan no. 19.

18. Berapa jumlah anak yang masih bersekolah?

- a). TK : orang
b). SD : orang
c). SMP/MTS/ sederajat : orang
d). SMA/MA/ sederajat : orang
e). Kuliah : orang

19. Berapa jumlah anggota keluarga yang bekerja?

.....

20. Berapakah jumlah anggota keluarga yang biaya hidupnya masih menjadi tanggungan Saudara?

.....

21. Apakah pendidikan terakhir Saudara?

.....

22. Berapa tahun waktu yang Saudara lalui untuk menempuh pendidikan?

- a. Sekolah dasar (SD) :th
b. SLTP :th
c. SMU/MA :th
d. Perguruan tinggi :th

23. Apakah Saudara memiliki lahan/tanah pertanian?

- a). Iya b). Tidak

Jika tidak silahkan lanjut ke pertanyaan no. 30

24. Berapa hektare luas lahan pertanian yang Saudara miliki?

.....

25. Apa saja jenis tanaman yang Saudara tanam di lahan pertanian tersebut?

.....

26. Berapa besar pendapatan yang Saudara peroleh dari hasil pertanian tersebut?

.....
27. Apabila dirata-rata, berapa rupiah pendapatan yang Saudara terima dari hasil pertanian Saudara setiap bulannya?

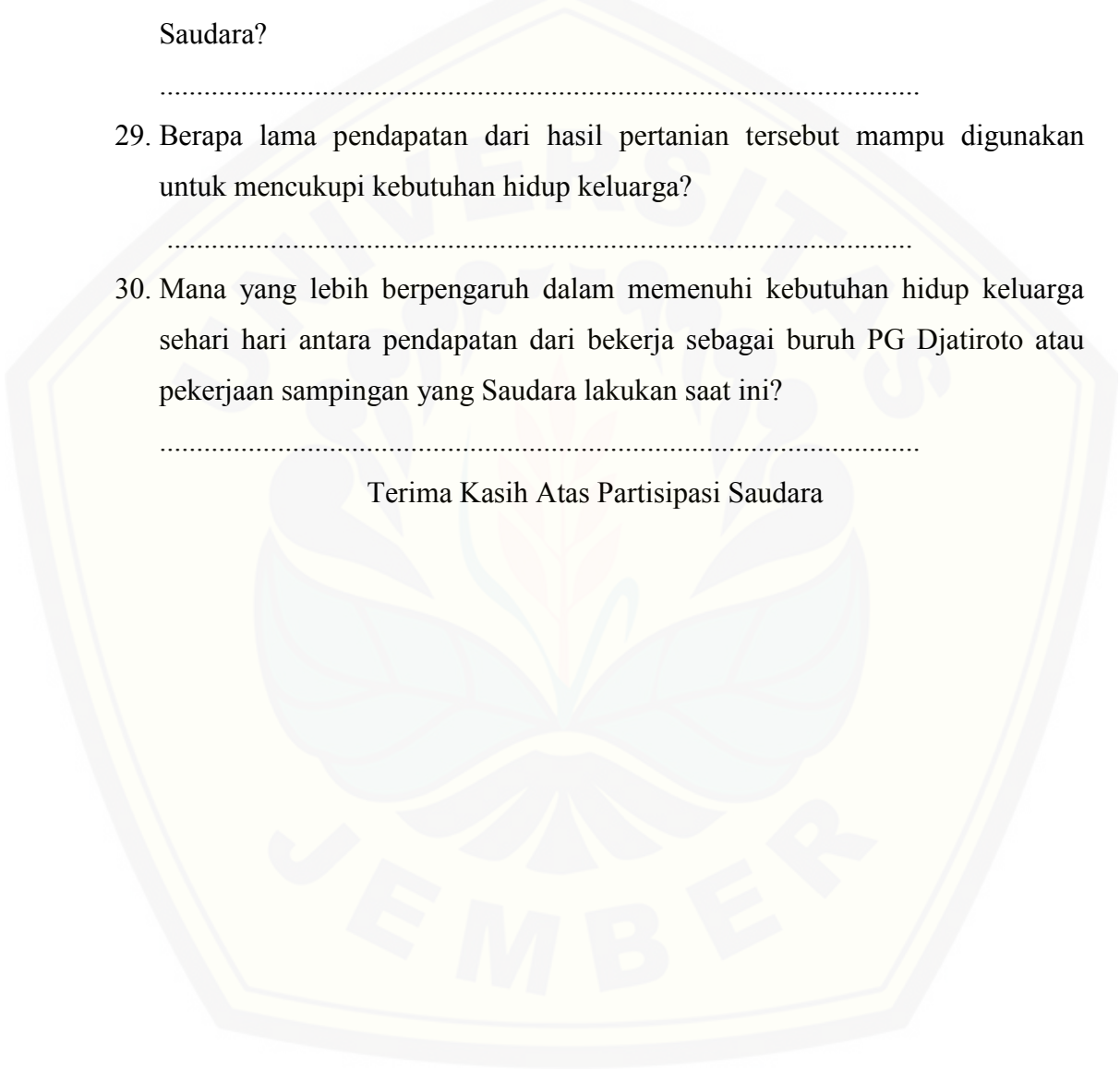
Rp.....

28. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengolah lahan pertanian Saudara?

.....
29. Berapa lama pendapatan dari hasil pertanian tersebut mampu digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga?

.....
30. Mana yang lebih berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari antara pendapatan dari bekerja sebagai buruh PG Djatiroto atau pekerjaan sampingan yang Saudara lakukan saat ini?

.....
Terima Kasih Atas Partisipasi Saudara



Lampiran B : Data Buruh Lepas Golongan 1B yang Bekerja Di Pabrik Gula Djatiroto

Resp.	Nama	Pendidikan Suami (X1)	Waktu Kerja/Hari (X2)	Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	Pendapatan Keluarga (Y)
1	Suparman	9	13	1	6235000
2	Sukarman	12	13	3	6285000
3	Toyyib	9	13	2	6235000
4	Tosan	9	14	2	5635000
5	Kartolo	6	9	1	4735000
6	Kartimin	12	15	3	6535000
7	Karminto	12	13	2	7035000
8	Kardiono	9	13	3	6000810
9	Sukar	6	14	2	4735000
10	Sumarno	9	13	2	5735000
11	Sumadiono	12	13	2	6235000
12	Hariono	12	13	3	5635000
13	Hartadi	6	9	1	4735000
14	Alfin	6	9	2	4735000
15	Harno	9	13	3	5485000

16	Tohari	9	13	3	5335810
17	Herman	9	12	3	5485000
18	Heru	9	12	2	5635000
19	Heruman	9	13	2	5635000
20	Harkimun	9	13	3	5485000
21	Harjuman	6	9	1	4735000
22	Harno	12	13	3	6235000
23	Hartono A	9	14	2	5485000
24	Hartono B	9	14	1	5635000
25	Hariono B	12	13	2	6235000
26	Hartamin	6	9	1	4735000
27	Harianto	6	9	1	4735000
28	Atmari	6	9	2	4735000
29	Amir B	9	13	2	5735000
30	Atmojo	12	13	2	6235000
31	Asmo	9	9	1	4735000
32	Asnawi	12	12	3	7135000
33	Andik B	12	13	3	6235000

Digital Repository Universitas Jember

34	Asmuri	12	13	3	6235000
35	Angga	12	13	3	6385000
36	Enggar	6	9	2	4735000
37	Erna	12	13	3	6235000
38	Anggun	9	13	3	5635000
39	Torik	9	14	3	5935000
40	Tono	12	13	3	6535000
41	Arman	12	14	4	7035000
42	Ari A	12	13	2	6535000
43	Ahmadi	12	13	2	6085000
44	Heri B	6	9	3	4735000
45	Hendrik	12	13	3	6235000
46	Harnoto	9	13	3	5635000
47	Handoko	12	13	2	6035000
48	Tarno	12	14	3	6235000
49	Adi	12	12	3	6235000
50	Sarkawi	6	9	1	4735000
51	Sugianto	9	12	3	5335000

Digital Repository Universitas Jember

52	Sugiarto	12	14	2	6085000
53	Sugiono	12	13	3	6235000
54	Sucipto	9	9	3	4735000
55	Sumarno A	12	13	2	6535000
56	Sugianto	12	14	3	5235000
57	Surahmat	6	9	1	4735000
58	Sutarno	9	13	3	5735000
59	Sumari	9	13	2	5485000
60	Senedi	12	14	3	6305000
61	Sukari	12	13	2	5735000
62	Sagian	9	9	2	4735000
63	Saneto	12	13	3	6535000
64	Purnomo	9	13	2	5935000
65	Purwanto	9	13	2	5635810
66	Sujono	12	13	2	6085000
67	Sujatmiko	12	13	3	6235000
68	Sukamto	9	13	2	5485000
69	Iman Sutaji	12	13	3	6235000

Digital Repository Universitas Jember

70	Imam Jauhari	12	14	2	6085000
71	Totok Sugiarto	6	9	1	4735000
72	Sulimin	9	14	3	5635000
73	Suroto	9	13	3	5235000
74	Santo	12	14	2	6235000
75	Sarpin	6	9	1	4735000
76	Sarbini	12	13	3	6535000
77	Sugito	9	13	3	5485000
78	Iman Safi'i	9	13	2	5485810
79	Iman Nahrowi	6	9	1	4735000
80	Iman Hanafi	12	13	2	5935000
81	Imam	12	13	3	5936000
82	Sudadi	9	13	3	5335000
83	Sunaryo	12	14	3	5785810
84	Supono	6	9	2	4735000
85	Hambali	9	13	3	5635810
86	Hadiono	6	9	1	4735000
87	Asmawi	12	13	4	6235000

Digital Repository Universitas Jember

88	Anto	12	13	2	6235000
89	Arwadi	12	13	2	6535000
90	Sadi	9	9	2	4735000
91	Sukardi	9	12	3	5485000
92	Suratno	12	14	4	7585000
93	Iman	12	14	2	5935000
94	Sarudin	12	12	3	6235000
95	Ali S	12	14	2	6135000
96	Ali Ahmadi	6	9	1	4735000
97	Andik	6	9	1	4735810
98	Suripto	12	14	2	6335000
99	Agil	12	13	2	6235000
100	Sentot Sutrisna	12	13	2	6135000
101	Tarmiji	12	13	3	6835000
102	Dani Setiawan	12	13	3	6235000
103	Safi'ul Umam	12	15	2	7135000
104	Bahrul Ulum	12	13	3	5735810
105	M. Sulton	9	12	4	5335000

106	Mawardi	12	13	3	6735000
107	Misnadin	12	14	3	6835000
108	Kusdiono	9	9	1	4735000
109	Matrawi	12	14	1	5735000
110	Karmanto	12	14	1	6735000

Sumber : Data Hasil Penelitian Melalui Wawancara dan Kuisisioner

Keterangan:

Pendapatan Keluarga Dalam Satuan Rp/Bulan

Pendidikan Dinyatakan Dengan Rasio Tahun Sukses

Waktu Kerja Dinyatakan Dalam Satuan Jam/Hari

Jumlah Tanggungan Keluarga Dinyatakan Dengan Banyaknya Jumlah Orang

Lampiran C : Distribusi Responden

Distribusi Responden Menurut Pendapatan

No	Pendapatan Keluarga (Rp/bulan)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	4.000.000-5.000.000	24	22%
2	5.000.000-6.000.000	37	34%
3	6.000.000-7.000.000	44	40%
4	7.000.000-8.000.000	5	4%
Jumlah		110	100%

Distribusi Responden Menurut Pendidikan Suami

No	Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Tamat SD	19	17%
2	Tamat SMP	36	33%
3	Tamat SMA / MA	55	50%
Jumlah		110	100%

Lanjutan Lampiran C

Distribusi Responden Menurut Waktu Kerja

No	Waktu Kerja (Jam)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	9 jam	23	21%
2	12 jam	8	7%
3	13 jam	56	51%
4	14 jam	21	19%
5	15 jam	2	2%
Jumlah		110	100%

Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah Responden	Persentase
1	1	19	17%
2	2	41	37%
3	3	46	42%
4	4	4	4%
Jumlah		110	100%

Lampiran D : Hasil Olah Data Dengan Eviews

Regresi

Lanjutan Lampiran D

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/16/16 Time: 09:17

Sample: 1 110

Included observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.95162	0.037290	400.9579	0.0000
X1	0.033610	0.003644	9.224466	0.0000
X2	0.021375	0.004588	4.658607	0.0000
X3	0.004504	0.007830	0.575179	0.5664
R-squared	0.801433	Mean dependent var		15.56085
Adjusted R-squared	0.795813	S.D. dependent var		0.122972
S.E. of regression	0.055567	Akaike info criterion		-2.906753
Sum squared resid	0.327300	Schwarz criterion		-2.808554
Log likelihood	163.8714	Hannan-Quinn criter.		-2.866923
F-statistic	142.6081	Durbin-Watson stat		2.137670
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lanjutan Lampiran D

Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.113965	Prob. F(3,106)	0.1028
Obs*R-squared	6.209690	Prob. Chi-Square(3)	0.1018
Scaled explained SS	10.67447	Prob. Chi-Square(3)	0.0136

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 05/16/16 Time: 09:19

Sample: 1 110

Included observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000353	0.002130	-0.165543	0.8688
X1^2	2.31E-05	1.86E-05	1.239438	0.2179
X2^2	-1.39E-06	1.92E-05	-0.072367	0.9424
X3^2	0.000187	0.000166	1.126128	0.2627

R-squared	0.056452	Mean dependent var	0.002975
Adjusted R-squared	0.029748	S.D. dependent var	0.005751
S.E. of regression	0.005665	Akaike info criterion	-7.473246
Sum squared resid	0.003402	Schwarz criterion	-7.375046
Log likelihood	415.0285	Hannan-Quinn criter.	-7.433415
F-statistic	2.113965	Durbin-Watson stat	2.001579
Prob(F-statistic)	0.102803		

Lanjutan Lampiran D

Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.680579	Prob. F(2,104)	0.5086
Obs*R-squared	1.421088	Prob. Chi-Square(2)	0.4914

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/16/16 Time: 09:21

Sample: 1 110

Included observations: 110

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.007378	0.038128	-0.193497	0.8469
X1	-0.000143	0.003657	-0.039067	0.9689
X2	0.000703	0.004643	0.151497	0.8799
X3	4.23E-05	0.007888	0.005362	0.9957
RESID(-1)	-0.103099	0.100431	-1.026557	0.3070
RESID(-2)	-0.062617	0.100207	-0.624872	0.5334

R-squared	0.012919	Mean dependent var	1.37E-15
Adjusted R-squared	-0.034537	S.D. dependent var	0.054797
S.E. of regression	0.055736	Akaike info criterion	-2.883393
Sum squared resid	0.323072	Schwarz criterion	-2.736094
Log likelihood	164.5866	Hannan-Quinn criter.	-2.823648
F-statistic	0.272232	Durbin-Watson stat	1.947070
Prob(F-statistic)	0.927383		

Lanjutan Lampiran D

Multikolinearitas

Model Auxiliary 1

Dependent Variable: X1

Method: Least Squares

Date: 05/16/16 Time: 09:22

Sample: 1 110

Included observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X2	0.722430	0.040091	18.01970	0.0000
X3	0.480330	0.203585	2.359358	0.0201
R-squared	0.575670	Mean dependent var	9.981818	
Adjusted R-squared	0.571741	S.D. dependent var	2.266557	
S.E. of regression	1.483269	Akaike info criterion	3.644388	
Sum squared resid	237.6093	Schwarz criterion	3.693488	
Log likelihood	-198.4413	Hannan-Quinn criter.	3.664303	
Durbin-Watson stat	1.481582			

Lanjutan Lampiran D

Model Auxiliary 2

Dependent Variable: X2

Method: Least Squares

Date: 05/16/16 Time: 09:23

Sample: 1 110

Included observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.038731	0.057644	18.01970	0.0000
X3	0.716543	0.240647	2.977568	0.0036
R-squared	0.034539	Mean dependent var	12.31818	
Adjusted R-squared	0.025600	S.D. dependent var	1.801792	
S.E. of regression	1.778580	Akaike info criterion	4.007522	
Sum squared resid	341.6415	Schwarz criterion	4.056622	
Log likelihood	-218.4137	Hannan-Quinn criter.	4.027437	
Durbin-Watson stat	1.517364			

Lanjutan Lampiran D

Model Auxiliary 3

Dependent Variable: X3

Method: Least Squares

Date: 05/16/16 Time: 09:24

Sample: 1 110

Included observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.102046	0.043252	2.359358	0.0201
X2	0.105875	0.035558	2.977568	0.0036
R-squared	0.277447	Mean dependent var	2.318182	
Adjusted R-squared	0.270756	S.D. dependent var	0.800594	
S.E. of regression	0.683673	Akaike info criterion	2.095342	
Sum squared resid	50.48021	Schwarz criterion	2.144441	
Log likelihood	-113.2438	Hannan-Quinn criter.	2.115257	
Durbin-Watson stat	1.727269			